



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 32/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI TELUK
WONDAMA TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN
(III)**

J A K A R T A

JUMAT, 26 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 32/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Teluk Wondama Tahun 2020

PEMOHON

Elysa Auri dan Fery Michael Deminikus Apararay

TERMOHON

KPU Kabupaten Teluk Wondama

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) Serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Jumat, 26 Februari 2021, Pukul 08.09 – 11.15 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

Jefri Porkonanta Tarigan

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Elysa Auri
2. Fery Michael Deminikus Auparay

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Dhimas Pradana
2. Ridwan Darmawan
3. Ace Kurnia
4. Karto Nainggolan
5. Devyani Petricia Barus
6. Leumes Piet Wondiwoy
7. Roy Valiant Sembiring

C. Ahli dari Pemohon:

Khairul Fahmi

D. Saksi dari Pemohon:

Robert Gayus Baibaba
Paska Ria Burdam
Alexander Kolaai

E. Termohon:

1. Berthy Leleulya
2. Norbertus
3. Hendri Purba

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Daniel Tonapa Masiku
2. Justinus Tampubolon

G. Saksi dari Termohon:

1. Bernard Theo Wambrauw
2. Melianus Torey
3. Malena Rimani Andoi

H. Pihak Terkait:

1. Hendrik Syake Mambor
2. Andarias Kayukatui

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Handri Piter Poae
2. Pither Ponda Barany
3. Suwempri Sivrit Suoth
4. Frengky Ever Wambraw
5. Daniel Bangsa

J. Ahli dari Pihak Terkait:

Radian Syam

K. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Yul Yanus Gasper
2. Amir Kasim
3. Ika Octaviana

L. BAWASLU:

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| 1. Menahen J. Sabarofek | (Kab. Teluk Wondama) |
| 2. Muhammad Nazil Hilmie | (Kab. Teluk Wondama) |
| 3. Lenny Kabra | (Kab. Teluk Wondama) |
| 4. Epianus Rawar | (Kab. Teluk Wondama) |
| 5. Ibnu Mas'ud | (Prov. Papua Barat) |
| 6. Dj. Arifin Goulap | (Prov. Papua Barat) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.09 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang dalam Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021 PHP Bupati Teluk Wondama, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya minta untuk memperkenalkan diri siapa yang hadir, perlu saya sampaikan protokol kesehatan masih tetap harus kita tegakkan di dalam persidangan ini.

Kemudian yang kedua, tadi sudah disampaikan oleh Panitera Muda, bagaimana prosesnya, ya. Jadi, kita akan mendengar Saksi dan Ahli dari Pemohon, kemudian seterusnya Termohon, dan Pihak Terkait. Untuk itu, Ahli dan Saksi yang belum didengar keterangannya, harus berada di luar ... apa ... sidang daring ... ruang sidang daring. Sehingga harapkan, ya, kita haruskan untuk Saksi dan Ahli dari Pihak yang lain, yang belum didengar keterangannya, tidak mendengar dan tidak tahu apa yang ada di dalam persidangan ini, yang berkembang di persidangan ini. Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua. Kalau ada bukti tambahan untuk diserahkan pagi ini sebelum sidang dimulai, supaya nanti kita verifikasi dan kita sahkan pada akhir persidangan, kalau ada. Pemohon, ada tambahan?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Ada, Yang Mulia, dan sudah diserahkan.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah diserahkan?
Termohon, ada?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Sudah kami serahkan, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Terkait? Cukup sudah, ya? Baik kalau begitu.

6. BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Bawaslu ada juga, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu, ada?

8. BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Ada.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sudah diserahkan?

10. BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Sudah, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Bawaslu.

Saya persilakan, Pemohon, siapa yang hadir? Secara cepat saja.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Untuk Pemohon Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021 yang hadir dalam sidang luring, di sebelah kiri saya, Ridwan Darmawan dan saya sendiri, Dhimas Pradana.

Kemudian, untuk sidang daring yang hadir Prinsipal kami, Bapak Elsy Auri, Pak Fery Michael Deminikus Auparay. Kuasa, atas nama Ace Kurnia, Karto Nainggolan, Devyani Petricia Barus, Leumus Piet Wondiwoy, dan Roy Valiant Sembiring. Terima kasih, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Termohon, siapa yang hadir?

14. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Termohon hadir, saya sendiri Kuasa, Daniel Tonapa Masiku didampingi oleh Komisioner, Bapak Berthy Leleulya. Lalu ada secara daring, hadir Ketua KPU Provinsi Papua Barat,

Divisi Hukum Provinsi Papua Barat Bapak Norbert, Sekretaris KPU Teluk Wondama Pak Hendri Purba, Kuasa Hukum Justinus Tampubolon, dan 3 orang Saksi.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Saksinya nanti. Enggak usah disebut.

16. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Oke. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait, siapa yang hadir?

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk saat ini, yang hadir kami adalah Handri Piter Poae bersama dengan rekan kami, Pither Ponda Barany.

Kemudian dalam daring, yang hadir adalah Prinsipal kami, Paslon Calon Bupati Pak Hendrik dan Pak Wakil Bupati, Pak Andarias Kayukatui. Kemudian, didampingi juga oleh Kuasa Hukum, Suwempry Sivrit Suoth, Frengky Wambraw, Daniel Bangsa. Terima kasih, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Bawaslu, siapa yang hadir?

20. BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Terima kasih, Yang Mulia. Khusus untuk Bawaslu di Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021, saya sendiri Muhammad Nazil Hilmie dari Bawaslu Papua Barat. Di sebelah saya, Bapak Menahen J. Sabarofek (Ketua Bawaslu Teluk Wondama).

Sementara yang mengikuti daring, ada yang pertama Ibu Lenny Kabra dan Epianus Rawar dari Bawaslu Teluk Wondama didampingi oleh Bapak Ibnu Mas'ud (Ketua Bawaslu Provinsi Papua Barat) dan Pak Arifin Goulap di Bawaslu Papua Barat. Terima kasih, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.

Sebelum saya mulai, ada berita duka. Telah meninggal dunia Ibu Ketua Mahkamah Konstitusi tadi pagi pukul 07.00 WIB. Untuk itu, sebelum kita memulai, saya mohon keikhlasannya untuk mendoakan Beliau. Istri, ya, istri ... istri dari Ketua atau kita sebut juga *Ibu* biasanya *Ibu Ketua*, itu wafat pada pukul 07.00 WIB pagi. Mohon keikhlasannya untuk doa agar Beliau diterima sebaik-baiknya di sisi Allah SWT, ya.

Kita mengheningkan cipta sejenak. Mengheningkan cipta untuk mendoakan Beliau, dimulai. Baik, terima kasih.

Ini Pemohon mengajukan Ahli, Dr. Khairul Fahmi. Kemudian Saksi, Robert Gayus Baibaba, kemudian Paska Ria Burdam, dan Alexander Kolaai.

Untuk Ahli, beragama Islam. Saya persilakan untuk siap. Ada ... di situ ada Rohaniwan yang bisa mendampingi, Ahli?

22. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Ada, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada?

24. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Ada.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan berdiri, Pak Khairul, untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu! Ya, baik. Prof. Saldi, mohon berkenan.

26. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Saudara Ahli, mohon diikuti lafal sumpah yang saya ucapkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

27. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

28. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi.

Sekarang Para Saksi. Saksi, sudah siap? Silakan, masuk! Pak Fahmi, duduk dulu! Silakan, Saksi! Pak Robert, Pak Paska, dan Pak Alexander, ya. Agak masuk ke frame supaya bisa dilihat dari monitor. Ya, tetap ada social distancing, tapi supaya masuk ke frame. Ya, diusahakan. Itu Pak Robert itu yang belum masuk, ya? Pak Robert yang mana?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: LEUMES PIET WONDIWOY

Belum masuk, Pak Pak Robert, agak (...)

31. KUASA HUKUM PEMOHON: ACE KURNIA

Sudah ... sudah, Yang Mulia.

32. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak geser, agak geser supaya masuk di frame sidang daring. Nah, begitu. Pak Robert beragama Kristen, Bu Paska beragama Kristen, Pak Alexander beragama Katolik. Betul, ya? Ya, kalau begitu ada Rohaniwan Pendeta Kristen, dan Pastor Katolik, ada semua? Sudah siap?

Baik. Saya persilakan, Yang Mulia, Pak Manahan!

33. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Pertama yang untuk beragama Kristen terlebih dahulu yang didampingi oleh Rohaniwan Kristen, yaitu Pak Robert dan Ibu Paska Ria terlebih dahulu dengan ... tangan dengan 2 jari diangkat. Ikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

34. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

35. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kemudian, kepada Saudara Alexander Kolaai yang beragama Katolik, ya, yang di sebelah kiri, ya? Ya. Dengan 3 jari tolong diangkat tangan kanan. Tolong, diangkat tangan kanan 3 jari! Ya, ikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

36. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

37. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih, Yang Mulia.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Dr. Manahan.

Silakan, Saksi, duduk! Rohaniwan, silakan kembali ke tempat! Terima kasih sudah mendampingi Para Saksi untuk diambil sumpahnya.

Kita akan mendengarkan keterangan Ahli terlebih dahulu. Pak Fahmi, dipersilakan, waktunya 10 menit. Kemudian, nanti maksimal 10 menit, nanti akan kita lanjutkan dengan pendalaman, ya.

Silakan, waktunya 10 menit sejak sekarang!

39. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terimakasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan. Pemohon dan Kuasa Pemohon, Termohon dan Kuasa Termohon, Pihak Terkait atau Kuasa Pihak Terkait yang saya hormati, serta Hadirin semua. Pertama sekali marilah kita sama-sama bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Saya menyampaikan terima kasih atas perkenan Majelis Hakim Konstitusi untuk memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan keterangan ini. Dan setelah membaca Permohonan Pemohon, masalah pokok yang dipersoalkan dalam sengketa ini adalah praktik pemilih ganda dan pemilih tidak terdaftar mendapatkan kesempatan memberikan suara di sejumlah TPS di Distrik Wasior dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Wondama Tahun 2020.

Secara normatif, memang masalah itu adalah masalah ranah pelanggaran proses. Namun ... apa namanya ... ketika mekanisme penegakkan hukum yang ada dianggap tidak mampu menyelesaikan pelanggaran yang ada, maka sebetulnya itu juga bisa menjadi bagian dari objek yang diperiksa dalam proses penyelesaian sengketa hasil pemilihan di Mahkamah Konstitusi.

Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan. Keterangan terkait dengan uraian lebih jauh tentang Kewenangan Mahkamah terkait masalah ini, mohon izin untuk dianggap dibacakan dan saya langsung ke keterangan berikutnya.

Terkait Pokok Permohonan dalam dalil Pemohon, yaitu menyangkut pemilih ganda, pemilih yang tidak terdaftar ikut memberikan suara. Hal ini sebetulnya telah diatur penanganannya itu di dalam Pasal 112 Undang-Undang Pilkada. Dan dalam norma itu, hal-hal yang berkenaan dengan kasus yang terjadi di Teluk Wondama itu berkenaan dengan Pasal 112 ayat (2) huruf d dan e, yang di situ diatur mengenai bahwa PSU pemu ... pemungutan suara di TPS diulang jika dari hasil penelitian dan pemeriksaan panwas kecamatan terbukti terdapat 1 atau lebih keadaan sebagai berikut.

d, "Lebih dari 1 pemilih menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS berbeda."

e, "Lebih dari seorang pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih mendapatkan kesempatan memberikan suara pada TPS."

Ketentuan di atas dimuat kembali dalam Pasal 59 Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2018 sebagaimana diubah dengan PKPU Nomor 18 Tahun 2020. Berdasarkan ketentuan itu, ada 5 kondisi yang dapat menyebabkan dilakukannya PSU, dimana kelimanya dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor.

Pertama. Karena kesalahan prosedur pembukaan kotak suara atau berkas pemungutan ... pemungutan suara.

Yang kedua. Pelanggaran yang dilakukan oleh petugas KPPS.

Yang Ketiga adalah pelanggaran yang dilakukan oleh pemilih.

Kondisi yang disebabkan faktor pelanggaran pemilih, itu juga bisa dibagi menjadi 2, yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh pemilih yang memilih oleh ... pemilih yang tidak terdaftar atau tidak memiliki hak pilih di TPS yang bersangkutan.

Selanjutnya, bagaimana kondisi yang diatur dalam norma tersebut atau norma Pasal 112 hanya karena PSU? Itu dapat disimpulkan telah terpenuhi atau tidak terpenuhi. Ahli akan menjelaskan lebih jauh mengenai masalah ini.

Pertama. Pelanggaran oleh pemilih yang terdaftar dalam bentuk memberikan suara lebih dari 1 kali di TPS yang sama atau TPS berbeda, sebagaimana diatur dalam Pasal 112 ayat (2) huruf d dan pelanggaran ini dapat ditoleransi, dalam arti tidak perlu dilakukan PSU jika hanya dilakukan oleh 1 orang pemilih. Hanya saja, kepada pelaku tetap dikenai

sanksi pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 178B Undang-Undang Pilkada.

Jika pelanggaran dilakukan minimal oleh 2 orang pemilih di samping kepada pelaku dapat dikenai ancaman pidana, PSU juga mesti dilaksanakan dalam rangka memulihkan pelanggaran hak pilih yang terjadi dalam proses pemungutan suara. Pelanggaran tersebut, ya, pelanggaran ini dapat terjadi dalam beberapa pola, di antaranya terdapat sekurang-kurangnya 2 pemilih yang terdaftar di TPS yang sama, dimana dia terdaftar, memberikan suara lebih dari 1 kali di TPS tersebut.

Yang kedua. Terdapat sekurangnya 2 pemilih yang terdaftar di TPS yang sama, memberikan suara masing-masing 1 kali di TPS yang sama dan 1 kali lagi di TPS yang berbeda.

Yang ketiga. Terdapat sekurang-kurangnya 2 pemilih yang terdaftar, dimana 1 orang di antaranya memberikan suara lebih dari 1 kali di TPS yang sama, dan 1 lagi memberikan suara lebih di TPS yang sama, dan 1 lagi di TPS lainnya.

Yang pola keempat adalah terdapat sekurang-kurangnya 2 orang pemilih yang terdaftar di TPS berbeda, memberikan suara lebih dari 1 kali di TPS berbeda.

Praktik pelanggaran seperti ini, sebetulnya pernah juga diperiksa dan diputus oleh Mahkamah dalam salah satunya adalah Putusan Mahkamah Nomor 120/PHP.BUP-XIV/2016 dalam Perkara PHPU Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Muna Tahun 2015 lalu. Di situ disebut dengan istilah 'pemilih ganda', yaitu pemilih yang terdaftar di 1 TPS menggunakan hak pilihnya lebih dari 1 kali di TPS yang sama atau TPS lainnya. Dan cara terjadinya praktik pemilih ganda ini, ini bisa juga dipetakan dalam beberapa bentuk, di antaranya adalah:

Pertama. Pemilih yang terdaftar di TPS A memberikan suara lebih dari 1 kali di TPS A.

Yang kedua. Pemilih yang berbasis DPT yang ada di sana dan juga memberikan suara di TPS B menggunakan KTP elektronik yang dimilikinya. Artinya, pemilih tersebut tentu akan tercatat dalam DPT tambahan atau DPTb di TPS B di mana ia memilih menggunakan KTP itu.

Yang ketiga adalah pemilih yang terdaftar di TPS A dan TPS B berbasis data pemilih tetap yang ada di sana, memilih di TPS A. Namun berdasarkan data daftar hadir, dia juga mungkin memilih di TPS B, dimana nama pemilih tersebut juga akan tercatat menggunakan hak pilih di TPS B.

Dari beberapa alternatif bentuk itu, dalam perkara yang sedang diperiksa ini, bentuk praktik pemilihan yang ganda yang ketiga inilah yang terjadi seperti yang didalilkan dalam Permohonan Pemohon dan sedang diperiksa oleh Mahkamah saat ini.

Yang kedua adalah pelanggaran karena pemilih yang tidak terdaftar mendapatkan kesempatan memberikan suara di TPS, ini merujuk ke Pasal 112 ayat (2) huruf e Undang-Undang Pilkada.

Pelanggaran ini pun juga dapat ditoleransi dan tidak berkonsekuensi PSU jika hanya dilakukan oleh 1 orang. Jika lebih 1 orang, PSU juga wajib dilaksanakan.

Pelanggaran ini dapat terjadi dengan pola pemilih yang ... dengan pola pemilih yang tidak terdaftar di TPS A memberikan suara di TPS A.

Cara terjadi pelanggaran ini juga mungkin ada 2 bentuk, ya.

Satu. Orang yang tidak terdaftar di TPS A atau tidak ber-KTP sesuai alamat TPS A memberikan suara di TPS tersebut.

Yang kedua. Orang yang tidak terdaftar di TPS A memberikan suara di TPS A dengan menggunakan atau mengatasnamakan orang lain yang terdaftar dalam DPT TPS A tersebut.

Jadi pada saat kondisi sebagaimana diatur dalam Pasal 112 ayat (2) huruf d dan e tentang Pilkada seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka PSU mesti dilakukan. Sebab, kondisi demikian merupakan bentuk pelanggaran terhadap mekanisme pemungutan suara yang seharusnya dipatuhi oleh semua pihak, termasuk pemilih.

Pemulihan terhadap pelanggaran terjadinya ... apa ... pemulihan terhadap dampak pelanggaran memilih lebih dari 1 kali itu hanya dapat dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara ulang.

Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan. Jika dianalisa lebih jauh, terdapat beberapa kemungkinan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran seperti yang tadi saya jelaskan.

Pertama ... apa ... petugas TPS secara sengaja (...)

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Fahmi, waktunya tinggal 2 menit, ya. Waktunya tinggal 2 menit, Pak Fahmi.

41. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik, Yang Mulia. Jika dianalisa, ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran.

Pertama. Petugas TPS sengaja atau lalai membiarkan pemilih.

Yang kedua. Petugas TPS tidak mengetahui bahwa pemilih yang memberikan suara ternyata juga memberikan suara di TPS lain.

Yang ketiga. Pemilih memanfaatkan ketidakakuratan data pemilih.

Terkait data pemilih, memang sebuah TP ... DPT itu sangat mungkin dia telah memenuhi prinsip accessibility dan transparansi karena proses dan mekanisme penyusunannya telah menyediakan cara yang mudah bagi pemilih untuk mendaftar dan juga dipantau. Namun, terpenuhinya prinsip accessibility dan transparansi belum tentu bahwa DPT juga telah memenuhi prinsip akurasi, dimana akurasi itulah menyangkut kesahihan data pemilih. Dan menurut Ahli, inilah beberapa ... apa Namanya ... problem pemilu kita yang hari ini masih bermasalah,

dimana DPT masih memiliki catatan-catatan dan belum semua prinsip-prinsip penyusunan DPT itu bisa di ... dipenuhi secara baik dalam proses pemilu dan pilkada ... pilkada kita. Karena memang data pemilih dan data kependudukan kita masih memiliki catatan-catatan. Itu barangkali beberapa catatan terkait dengan Pasal 112.

Dan keterangan lain mohon, Majelis, dianggap untuk dianggap dibacakan.

Dan terakhir, ya. Selain sebagai ... apa ... memilih lebih dari 2 kali itu sebagai bentuk pelanggaran administrasi, tindakan tersebut juga merupakan bagian dari pelanggaran pidana. Jadi ada 2 konteks, ya. Ada 2 ... 2 masalah hukum yang terjadi dalam praktik pemilih ganda itu. Satu adalah bentuk pelanggaran administrasi, yang kedua adalah ... apa ... pidana. Dan sebagai tindak pidana, dia berkonsekuensi terhadap dituntutnya pelaku sesuai ketentuan pidana Undang-Undang Pilkada. Hal mana tuntutan pidana itu tidak menggugurkan keharusan pelaksanaan PSU. Bahkan, proses pelaksanaan pelanggaran ... bahkan proses penanganan pidana itu juga dapat memperkuat keterpenuhan alasan untuk diselenggarakannya PSU.

Menurut Ahli, sampai hari ini, rezim Undang-Undang Pilkada kita masih menganut ... apa ... penggabungan 2 jenis penanganan pelanggaran itu dalam pemilu, dalam konteks ini adalah penanganan pelanggaran administrasi dan juga penanganan pelanggaran pidana.

Berdasarkan analisa yang tadi disampaikan semua, Ahli berkesimpulan bahwa dengan adanya pelanggaran dalam bentuk pemilih ganda dan pemilih yang tidak terdaftar namun ikut memberikan suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati, sangat beralasan untuk kemudian dilakukan PSU di TPS-TPS di mana pelanggaran tersebut terjadi.

Demikian keterangan ini Ahli sampaikan, semoga dapat membantu Majelis Hakim Konstitusi Yang Mulia dalam memeriksa dan mengadili perkara ini.

Terima kasih. Billahitaufiq walhidayah, wassalamualaikum wr. wb.

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Fahmi.
Dari Hakim, cukup? Ya, silakan, Pak!

43. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kepada Saudara Ahli Bapak Fahmi ... Khairul Fahmi. Ini ada saya mau juga pertanyakan. Dalam hal tidak bisa dilaksanakan PSU ulang, ya, yang sebagaimana diatur Pasal 114 di situ ada diberi waktu 2 hari, ya, setelah pemungutan. Itu apakah bisa itu dilewati dengan alasan bahwa penyelenggara itu belum siap untuk memfasilitasi penghitungan suara

ulang itu? Atau penghitungan suara ulang itu tidak bisa dilaksanakan dengan alasan teknis, yaitu misalnya penyelenggara belum bisa menyiapkan ataupun memberikan fasilitas untuk pelaksanaannya, apakah menurut Ahli, ini bisa ... atau bagaimana komentar Ahli mengenai soal ini?

Terima kasih, Yang Mulia.

44. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Pak Fahmi!

45. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Terima kasih, Yang Mulia Bapak Manahan MP Sitompul. Terkait dengan ketentuan Pasal 114, Pasal 113 juga mengenai ... apa ... mengenai penghitungan suara ulang, ini ada 2 ... 2 ... 2 ... apa namanya ... 2 masalah yang diatur di ... di bab tentang pemungutan suara ulang, dan penghitungan suara ulang, dan rekapitulasi ulang ini.

Pertama adalah pemungutan suara ulang. Yang kedua adalah penghitungan ulang. Ini adalah 2 hal yang berbeda. Dan kalau kita baca di Pasal 112 Undang-Undang Pilkada ... terkait PSU Undang-Undang Pilkada sama sekali tidak mengatur batas waktu sampai kapan. Yang diatur dalam Undang-Undang Pilkada hanyalah batas waktu untuk melaksanakan penghitungan ulang dan itu mesti dilaksanakan di hari yang sama dengan hari pemungutan suara. Dan apabila penghitungan ulang tidak bisa dilakukan oleh ... di ... di TPS ataupun PPS di hari yang sama, itu memang diberi batas waktu paling lama 2 hari setelah hari pemungutan suara.

Dan untuk PSU, memang itu tidak ditentukan secara eksplisit di Pasal 112. Dan menurut Ahli, ini menunjukkan bahwa memang proses penanganan perhitungan ulang dan pemungutan suara ulang itu memiliki beban kerja yang berbeda dan juga membutuhkan cara yang berbeda. Dimana untuk PSU, memang membutuhkan kajian dan penelitian oleh panwascam atau panwas level distrik kalau untuk di Papua dan Papua Barat.

Kajian itu tentu tidak bisa dilakukan secara singkat yang membutuhkan hanya 1 atau 2 hari, tapi memang membutuhkan waktu yang cukup memadai. Karena praktik ataupun pelanggaran dalam bentuk pemilih ganda, apalagi yang lintas TPS, tentu tidak mudah terdeteksi di hari yang sama, atau di TPS yang sama pada hari yang sama, ataupun ... apa ... secara cepat. Artinya, butuh waktu sebetulnya untuk mendeteksi secara lebih ... lebih ... apa ... memadai, apakah memang praktik pemberian suara ganda itu yang bersifat lintas TPS terjadi atau tidak?

Dan menurut Ahli, inilah barangkali yang agak terlewatkan dalam penghitungan penyusunan PKPU dalam konteks pengaturan PSU ini. Dan di PKPU hanya diatur waktunya adalah 2 hari.

Namun, kalau kita bandingkan, Yang Mulia, dengan ketentuan Undang-Undang Pemilu, itu jelas memberikan waktu untuk PSU itu selama 10 hari sejak hari pemungutan suara. Karena memang hitung-hitungan logis dalam tahapan itu, PSU itu mungkin dilaksanakan dalam waktu 10 hari itu.

Dan untuk persiapannya, sebetulnya dalam proses pencetakan surat suara, itu kebutuhan untuk PSU sebetulnya juga sudah harus disiapkan karena memang ketentuan undang-undangnya mengatur begitu.

Dan soal kesiapan ... apa ... kebutuhan perangkat pemungutan suara, menurut Ahli, tidak akan menjadi persoalan begitu serius sebetulnya dalam konteks pelaksanaan PSU. Yang penting itu adalah bagaimana kajian dan kesiapan secara ... apa ... kebijakannya, keputusan terhadap pelanggaran pemungutan suara yang bersifat ganda itu dilakukan di level panwas, kemudian PPK, sampai ke KPU kabupaten/kota untuk memutuskan, apakah akan dilakukan PSU atau tidak di TPS di mana pelanggaran itu terjadi?

Begitu, Yang Mulia.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Fahmi. Sekarang Pemohon, ada? 2, ya. Langsung 2 pertanyaan disampaikan.

47. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, menyambung pertanyaan dari Yang Mulia Hakim Manahan MP Sitompul. Kami mau bertanya kepada Ahli mengenai tenggat waktu pelaksanaan PSU.

Berdasarkan fakta, itu pelanggaran itu adalah laporan ... dalam bentuk laporan, bukan temuan dari panwascam. Sedangkan dalam prosedur penanganan laporan ke Bawaslu, batas waktunya adalah 7 hari sejak diketahui.

Saya ingin bertanya, batas waktu 7 hari dan dalam pelaksanaan PSU itu dibatasi berdasarkan ketentuan Pasal 112 adalah 2 hari. Saya ingin menanyakan kepada Ahli, apakah masih relevan untuk menggunakan batas waktu 2 hari? Sedangkan dalam pelaporan, itu diperlukan adanya kajian, pemeriksaan saksi, saksi dari terlapor maupun pelapor. Apakah dalam waktu 2 hari itu cukup untuk menentukan bahwa batas waktu PSU bisa dilaksanakan? Itu yang pertama, Yang Mulia.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, langsung saja.

49. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Kemudian, yang kedua. Tadi Ahli menyatakan bahwa ada 3 bentuk praktik pemilih ganda di dalam perkara ini. Saya ingin menyang ... menanyakan. Apabila ada pemilih yang menggunakan hak pilih orang lain, apakah sudah dapat dikategorikan sebagai pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih jika diketahui bahwa terdapat lebih dari 1 orang memilih? Dan apakah hal tersebut bisa dikategorikan dapat dilakukan pemungutan suara ulang?

Terima kasih, Yang Mulia.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Pak Fahmi!

51. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terima kasih, Kuasa Hukum Pemohon.

Pertama, soal tenggang waktu. Seperti tadi Ahli jelaskan ketika menjawab pertanyaan Yang Mulia Manahan Sitompul. Mengenai batas waktu pelaksanaan PSU, di dalam Pasal 112 tidak ditentukan. Ketentuan 2 ... 2 hari itu berlaku untuk penghitungan ulang. Kalau PSU atau dalam arti pemungutan suara, tidak. Dan kalau kita bandingkan dengan Undang-Undang Pemilu, waktu yang diberikan untuk PSU atau pemungutan suara ulang itu adalah 10 hari. Namun, memang di PKPU tentang pemungutan suara ulang di pilkada ditentukan memang waktu 2 hari. Waktu 2 hari itu memang tidak logis dalam konteks pelaksanaan PSU, apalagi kalau pelanggaran dalam bentuk ... apa namanya ... pemilih ganda itu masuk dengan mekanisme laporan. Dan penanganan laporan itu, itu sudah diatur secara tegas di Pasal 134 Undang-Undang Pilkada, ada waktu yang disediakan selama 7 hari sejak diketahuinya laporan. Lalu, kemudian pengawas pemilu apakah itu Bawaslu, Bawaslu provinsi, sampai ke kecamatan, itu diberi waktu 3 hari untuk melakukan kajian.

Dan kalau kita lihat dalam konteks kasus yang terjadi di Wondama ini di keterangan ataupun dalil yang dikemukakan oleh Pemohon dan juga keterangan dikemukakan oleh Bawaslu setempat. Bahwa ada laporan masuk terkait dengan pelanggaran ini pada tanggal 11. Artinya, kalau mengikuti mekanisme di Pasal 134, maka kajian itu bisa dilakukan dalam waktu 3 hari. Dan menurut Ahli, walaupun prosedur ini kemarin ditempuh oleh penegak hukum pemilu di Wondama, tenggang akhir ... apa namanya ... waktu penetapan rekapitulasi hasil yang ditentukan

dalam PKPU, tetap tidak akan terlewat. Artinya, masih dalam tenggang waktu itu kalau PSU bisa dilaksanakan dalam rangka memulihkan pelanggaran yang terjadi di situ. Itu soal tenggang waktu.

Jadi menurut Ahli, waktu itu mestinya dibaca dalam konteks hubungan sistematis antara Pasal 112 dengan Pasal 134 dalam konteks mekanisme yang mesti ditempuh dalam menghadapi pelanggaran dalam bentuk pemilih ganda ini.

Kemudian, yang kedua. Pemilih yang tidak terdaf ... yang tidak ... pemilih yang menggunakan hak pilih ... maaf, pemilih yang memberikan suara menggunakan hak orang lain atau daftar nama orang lain dalam proses pemberian, apakah sudah dapat dikategorikan sebagai pemilih yang tidak terdaftar?

Memang di Pasal 112 itu dibahasakan adalah pemilih yang tidak terdaftar, ya. Pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih mendapatkan kesempatan memberikan suara. Dan pemilih yang tidak terdaftar di sini juga bisa dimaknai sebagai pemilih yang tidak memiliki hak pilih. Artinya, kalau ada pemilih yang menggunakan hak orang lain, dia sudah masuk kategori sebagai orang yang tidak berhak memilih. Jadi, bahasa atau frasa *tidak terdaftar* itu tidak dimaknai secara tekstual bahwa dia tidak masuk namanya di situ. Kan bisa jadi orang yang masuk di dalam DPT sekalipun, namun kemudian dia menggunakan nama orang lain di TPS lain? Itu juga bisa masuk dalam kategori bahwa ada pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih, namun mendapatkan kesempatan memberikan ... apa ... suara di TPS. Saya kira begitu.

52. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terima kasih, Pak Fahmi. Berikutnya, sekarang dari Pihak Termohon, ada? 2 juga, sama.

53. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama, melalui Yang Mulia, kami ingin menanyakan kepada Ahli tentang pemilih yang mencoblos lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda.

Pertama. Kami mohon penjelasan dari Ahli mengenai definisi tentang pemilih, apakah yang dimaksud itu adalah pemilih yang sama adalah orang yang nama dan identitas kependudukannya sama? Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua, mengenai penjelasan Ahli tadi. Bahwa harus ada terobosan karena proses hukum yang tidak bisa menyelesaikan semua pelanggaran. Pada saat penjelasan dari Bawaslu pada persidangan yang lalu, ada penjelasan bahwa proses atas 2 orang pemilih yang dituduh mencoblos lebih dari sekali sudah dilakukan proses, dan berproses di kepolisian, dan memasuki tahap persidangan. Sehingga

dalam teks ini, apa yang dilaporkan oleh Pemohon sudah ditindaklanjuti oleh Sentra Gakkumdu. Dan menurut kami, lembaga-lembaga yang diberikan kewenangan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Sehingga mohon penjelasan dari Ahli, apa yang dimaksud bahwa proses hukum tidak bisa menyelesaikan semua pelanggaran? Terima kasih, Yang Mulia.

54. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Fahmi!

55. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia dan Kuasa Termohon.

Pertama, soal siapa yang dimaksud dengan pemilih? Pemilih itu apakah ... pertanyaan tadi, apakah orang yang sama, maksudnya dalam data ... memiliki data kependudukan yang sama? Bahwa pemilih yang sama itu bisa dalam bentuk bahwa dia memang orang yang sama. Artinya, data dia, dan data yang ada di kependudukan adalah orang yang sama, dan datanya pun sama. Itu kemudian dia memberikan suara lebih dari 1 kali, itu masuk kategori pemilih.

Yang kedua. Bisa juga orangnya sama, kemudian datanya berbeda. Jadi, yang dilihat adalah materiilnya. Orang yang memberikan suaranya itu yang kemudian dihitung sebagai pemilih, apakah dia memberikan suara lebih dari 1 kali atau tidak? Karena yang kenapa materiil orangnya atau prinsipal pemilih ... hak pilihnya itu yang di ... yang dirujuk? Karena bisa jadi, data yang mencatat data kependudukan yang bersangkutan bisa jadi tidak akurat, maka yang dilihat adalah siapa pemilih itu dan orangnya. Apakah memang dia yang memberikan suara lebih dari 1 kali? Ya, itu yang mesti dilihat dalam konteks menentukan, siapa pemilih yang memberikan suara yang sama itu?

Yang kedua, soal proses hukum yang dianggap tidak berjalan secara optimal. Di sini sebetulnya seperti yang tadi Ahli jelaskan di bagian akhir keterangan tadi itu. Bahwa hukum pilkada kita atau hukum pemilu kita itu belum ... tidak menganut pemisahan antara penanganan pelanggaran pidana dan administrasi. Dalam arti apabila mekanisme penegakan pidana pilkada sudah dijalankan, maka mekanisme pelanggaran administrasi itu ditutup, bukan begitu. Tapi kita menganut dualisme penegakan hukum. Karena dalam satu bentuk pelanggaran itu, apabila dia mengandung pidana, maka pidananya jalan. Dan pada saat yang sama, apabila itu juga mengandung pelanggaran administrasi, penanganan administrasi juga jalan. Dan menurut Ahli, pelanggaran dalam bentuk pemilih ganda ini adalah bagian dari satu pelanggaran administrasi. Yang kedua pelanggaran pidana. Untuk pidana, dia ditangani oleh Gakkumdu, lanjut mekanisme pemeriksaan pidana di

pengadilan negeri. Untuk pelanggaran administrasi, dia mesti ditangani dengan cara melakukan kajian di tingkat panwascam, lalu kemudian merekomendasikan untuk kemudian ditangani pelanggaran itu melalui proses pemungutan suara ulang. Kenapa mesti ada PSU? Karena PSU-lah kemudian satu-satunya jalan untuk kemudian memulihkan hak pilih yang terlanggar dalam proses pemungutan suara itu. Kalau pidana, kan dia tidak memulihkan. Pidana itu hanya menghukum orang yang melakukan kesalahan dalam konteks pelanggar pemilu. Tapi PSU adalah mekanisme memulihkan hak pilih yang terlanggar. Makanya kemudian, kenapa hukum pemilu dan hukum pilkada (suara tidak terdengar jelas) ... apa namanya ... dua mekanisme penanganan pelanggaran itu? Karena memang satu sisi, menghukum orang yang pelanggaran. Yang kedua adalah untuk memulihkan hak pilih yang terlanggar akibat dari pelanggaran itu. Begitu, Yang Mulia.

56. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Fahmi.
Sekarang yang terakhir dari Pihak Terkait, ada?

57. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia.

58. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, 2 juga, ya!

59. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Baik, Saudara Pak Fahmi, ya?

60. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Ya.

61. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Saya ingin fokus kepada penerapan Pasal 112 ayat (2) huruf d dan huruf e yang tadi sudah dikaji berkaitan dengan PSU. Yang saya mau fokuskan adalah pemilih yang dimaksudkan mencoblos lebih dari 2 kali adalah pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda?

Kemudian, yang pasal yang ke ... pasal e ... huruf e-nya, apakah terhadap identifikasi penggunaan hak pilih yang dimana dia tidak terdaftar di situ, bagaimana proses identifikasinya? Apakah proses

identifikasi itu hanya berdasarkan laporan atau harus ada pembuktian yang akurat? Dan proses pembuktian yang akurat itu dalam posisi dan kewenangan, siapa yang harus melakukan? Karena Saksi tadi mendalilkan ... eh, menjelaskan bahwa posisi pelapor melaporkan. Kemudian, proses pembuktian seperti apa yang harus dilakukan oleh pelapor dan akhirnya pembuktian itu seperti apa? Itu yang pertama.

Kemudian, yang kedua. Tentang berkaitan dengan fakta, dimana kondisi ada laporan atau dugaan yang seperti tadi juga sudah diuraikan oleh Ahli. Pada posisi mana kapasitas dan kewenangan Bawaslu untuk memutus dan menyelesaikan proses itu? Apakah proses yang sudah dilakukan kajian, klarifikasi kepada pelapor, terlapor, saksi, pengawas TPS, KPPS, serta memeriksa bukti dokumen, apakah itu sudah final atau masih ada pendapat yang lain berdasarkan Ahli?

Terima kasih, Yang Mulia.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Langsung, Pak Fahmi, 2 pertanyaan dari Pihak Terkait direspons!

63. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terima kasih, Kuasa Terkait. Terima kasih, Yang Mulia.

Pertama soal ... apa ... soal identifikasi, bagaimana mengidentifikasi pemilih yang memilih ganda di Pasal 112 huruf e itu? Dan menurut Ahli, ini soal ... apa ... proses pembuktiannya itu, ya, dengan melakukan kajian karena memang di Pasal 112, panwascam atau panwas distrik itu diberi kewenangan untuk melakukan kajian terhadap ... apa ... terhadap kemungkinan-kemungkinan lima hal yang diatur di Pasal 112 itu. Dan penelitian dan pemeriksaan panwas inilah kemudian yang nanti menyimpulkan, apakah kemudian PSU mesti dilaksanakan atau tidak?

Dan untuk ... apa ... untuk proses ... ini langsung ke pertanyaan nomor 2 juga soal laporan, ya. Laporan masuk, lalu kemudian di ... dilakukan mekanisme pemeriksaan oleh ... oleh panwascam. Dan caranya adalah memang semuanya harus diperiksa. Laporan itu, misalkan mengadakan ini 1 pemilih ... lebih dari 1 pemilih memilih di TPS yang sama, atau lebih dari satu pemilih memilih di TPS yang sama, atau TPS berbeda. Dan ini semuanya ada kemungkinan terjadi. Bisa orang memilih dua kali di TPS yang sama atau dia memilih 2 kali, tapi di TPS 1 dan TPS 2. Atau bisa juga dia change, lebih, yang satu memilih di TPS B, satu lagi di TPS A. Yang satu di A pindah ke B, yang B pindah ke A. Jadi, itu yang beberapa alternatif yang tadi sudah Ahli jelaskan dari kemungkinan adanya pemilih ganda, baik di TPS yang sama maupun di TPS berbeda, baik dilakukan oleh pemilih yang terdaftar sebagai pemilih ataupun

dilakukan oleh pemilih yang tidak terdaftar. Ini hal-hal yang kemudian menyangkut dari Pasal 112 huruf d dan huruf e itu.

Lalu, apakah kajian dari Bawaslu itu batasnya sampai di mana? Merujuk Pasal 112, sebetulnya final penelitian pe ... dan pemeriksaan di panwasdam untuk PSU itu selesai sampai di situ. Yang penting adalah bahwa semua mekanisme penelitian pemeriksaan dilakukan secara baik untuk semua bukti-bukti yang dilaporkan atau yang diterima. Dan juga kalau ada laporannya, mestinya juga ada upaya untuk mendalami lebih jauh terhadap dugaan pelanggaran itu oleh panwasdam, ya, dengan perangkat yang ada di kecamatan tentunya, untuk memastikan bahwa benar, ndak, ada pemilih atau lebih dari satu pemilih memilih lebih dari satu kali?

Yang agak rumit memang membuktikan pemilih yang memilih lebih dari satu kali lintas TPS. Karena dia tidak ... apa ... dia tidak mudah terdeteksi, akan sulit mendeteksi ada pemilih memilih lebih dari satu kali di TPS berbeda pada saat hari pemungutan suara itu. Kalau satu pemilih memilih dua kali di TPS yang sama, itu tidak terlalu sulit mengidentifikasinya. Tapi kalau TPS berbeda, itulah membutuhkan kajian. Makanya kemudian, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan pemeriksaan ini butuh ... ndak bisa dua hari, memang harus proporsional. Dan yang diatur di Undang-Undang Pemilu kalau ini kita rujuk ke sana sebagai perbandingan, itu jauh lebih ... apa ... lebih maksimal proses penanganannya. Dan itu kalau ditangani, tentu perkara ini tidak akan sampai ke meja Mahkamah Konstitusi tentunya. Tapi karena ini tidak tertangani secara optimal di mekanisme proses hukum yang ada, makanya kemudian ini bisa masuk ke ranah ... apa ... objek sengketa hasil. Begitu respons saya, Kuasa Terkait. Terima kasih.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Fahmi.

65. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ketua.

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Yang Mulia.

67. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, jadi (...)

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dari Prof. Saldi.

69. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan kepada Ahli.

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan kepada Ahli.

71. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kepada Bawaslu.

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ini kita tutup dulu coba, ya?

73. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Boleh, Pak Ketua. Silakan!

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Fahmi, terima kasih sudah memberikan keterangan di persidangan ini. Sampai ketemu lagi (...)

75. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di acara yang lain. Ya, terima kasih. Silakan, Pak Fahmi, meninggalkan ruang persidangan daring. Terima kasih sekali lagi.

77. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon maaf atas kesalahan. Assalamualaikum wr. wb.

78. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Walaikumsalam wr. wb.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Ya, sekarang dari persoalan yang dibahas bersama Ahli, Prof. Saldi akan menanyakan kepada Bawaslu, ya. Bawaslu siap, ya!

80. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu, di sidang sebelumnya, Saudara mengakui bahwa tanggal 11 Desember itu memang ada laporan, ya, dari Pemohon, ya?

81. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, Yang Mulia.

82. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, kemudian Anda melakukan klarifikasi, melakukan pemeriksaan, dan segala macamnya. Nah, itu hasilnya apa?

83. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, mohon izin, Yang Mulia. Terkait dengan menindaklanjuti laporan yang (...)

84. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tanggal 11, ya, ini yang tanggal 11 dulu. Surat tanggal 11, ya.

85. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, tanggal 11, ya.

86. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu yang dia laporkan itu untuk meminta dilakukan penghitungan suara ulang atau pemungutan suara ulang?

87. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Meminta untuk pemungutan suara ulang.

88. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terus, apa hasilnya?

89. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Setelah kami melakukan analisis dan melakukan kajian, wak ... ada sejumlah orang yang harus kita klarifikasi atau para pihak yang harus diklarifikasi. Karena waktu dilaporkan itu, dimasukkan ada sebanyak 12 TPS.

90. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. 12 TPS.

91. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Dan ada 16 yang dilampirkan, 16 orang yang dilaporkan dalam indikasi dugaan pelanggaran mencoblos 2 kali di situ.

92. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terus?

93. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Hasil kajian Bawaslu, ternyata dari semua itu setiap para pihak yang klarifikasi, yang intinya mereka tidak mengetahui, tidak melihat. Tetapi juga setelah para pihak itu diklarifikasi dalam kajian Bawaslu sendiri pada TPS yang lain tidak terbukti. Sedangkan, di TPS 10, dan TPS 14, TPS 4 dan TPS 7, di situ ada pemilih yang memilih lebih dari 1 kali. Satu (...)

94. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Berhenti di situ dulu! Ketika itu hasilnya ... itu apa produk yang dikeluarkan kemudian? Anda mengeluarkan sesuatu, enggak?

95. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ada, siap, Yang Mulia.

96. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa bentuknya? Bentuknya apa?

97. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Kita (...)

98. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kami, ya, bukan kita. Nanti kami. Hakim tersebut juga, kan gitu?

99. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya.

100. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa bentuknya?

101. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Bawaslu menindaklanjuti itu karena tidak dapat untuk dilakukan (...)

102. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa bentuk tindak lanjutnya itu?

103. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Kita ... kami melakukan temuan yang dilakukan dari ... dari hasil kajian yang sudah dilakukan di situ. Terdapat 2 pelanggaran yang ... yang ditemukan oleh Bawaslu.

104. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Setelah ada 2, ya, TPS 10 dan 14, TPS 4 dan TPS 7, itu Anda melakukan apa setelah itu? Ada rekomendasi atau perintah enggak kepada KPU?

105. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Bawaslu tidak melakukan ... tidak mengeluarkan rekomendasi oleh karena yang pertama terkait dengan waktu (...)

106. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Waktu lewat, ya?

107. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya.

108. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Karena begini, Pak Bawaslu. Tanggal 15 Desember itu ada lagi ... 14 Desember ada surat kedua, kan dari Pemohon yang menanyakan? Ya, enggak?

109. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, benar, Yang Mulia.

110. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, di surat kedua itu baru Anda menjawab bahwa waktunya sudah lewat?

111. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar.

112. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Pertanyaan berikutnya, Anda menggunakan pasal berapa untuk mengatakan waktunya sudah lewat?

113. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Izin, Yang Mulia. Berkaitan dengan PKPU Pasal 59 dan Pasal 60.

114. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, sekarang saya bacakan begini, ya, di Pasal 114 itu, Anda dengar baik-baik.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Undang-undang ini.

116. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Undang-undang ini, "Dalam hal TPS atau PPS tidak dapat melakukan penghitungan suara ulang sebagaimana dimaksud pada Pasal

113, Pasal 115, pelaksanaan penghitungan suara ulang dilakukan oleh panitia pemilihan tingkat atasnya paling lama 2 hari setelah pemungutan suara." Ini penghitungan.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini perhitungan.

118. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini penghitungan suara ulang, ya. Di Pasal 373 itu kalau dia masuk ke rezim pemungutan suara ulang, Anda dengar ini ayat (3)-nya, "Pemungutan suara ulang di TPS dilaksanakan paling lama 10 hari setelah hari pemungutan suara berdasarkan keputusan KPU kabupaten/kota." Jadi, Anda menggunakan PKPU yang 2 hari itu, ya, untuk mengatakan ... apa ... lewat waktu?

119. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, Yang Mulia.

120. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak menggunakan undang-undang?

121. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Di samping undang-undang karena undang-undang itu tidak diatur batas waktunya.

122. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di sini Anda lihat ini Pasal 373 ini! Pemungutan suara ulang ... karena ini Babnya tentang pemungutan suara ulang, ya? Pasal 373 ayat (3) itu, "Pemungutan suara ulang di TPS dilaksanakan paling lama 10 hari setelah hari pemungutan suara berdasarkan keputusan KPU kabupaten/kota."

Nah, jadi saya mau klir saja. Anda mengatakan tadi lewat waktu menggunakan ketentuan pasal berapa? Pasal 112? Yang kemudian, dirujuk kepada PKPU?

123. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, benar, Yang Mulia.

124. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, tapi Anda tidak baca bahwa ada Pasal 373?

125. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Siap, tahu, Yang Mulia.

126. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tahu, ya? Nah, bagaimana penjelasannya itu?

127. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Tetapi di sini ... izin, Yang Mulia. Bahwa hasil kajian Bawaslu sendiri bahwa bukan hanya terkait dengan batas waktu itu, tetapi juga tidak terbukti di dalam beberapa TPS. Sementara yang terbukti (...)

128. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, tapi, kan tadi Anda katakan, Pak Bawaslu, ada 4 TPS, TPS 10, TPS 14, oke? TPS 4, TPS 7?

129. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, benar.

130. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dari 12 yang dilaporkan itu, artinya kalau Anda melakukan telaah, kan 8-nya tidak ada, tidak bisa dibuktikan. 4-nya Anda mengakui ada pemungutan suara lebih dari satu kali itu, kan, ya, begitu, kan?

131. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, benar, Yang Mulia.

132. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu. Lalu kemudian, mengapa tidak klir, ya, Anda menyampaikan untuk yang 8 TPS ini tidak ... apa ... tidak cukup bukti dan 4 TPS ini sebetulnya ada memang pemungutan suara dilakukan lebih dari satu kali itu. Mengapa semuanya kemudian Anda tundukkan kepada rezim bahwa itu melewati waktu? Coba dijelaskan!

133. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Izin, Yang Mulia. Yang sebenarnya terkait dengan waktu, tetapi juga kita tidak bisa ... artinya, Bawaslu sendiri tidak bisa untuk melakukan ... mengeluarkan rekomendasi. Oleh karena berdasarkan kajian kami bahwa itu tidak terbukti.

134. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi sebenarnya ada ... apa ... yang ... yang 4 TPS itu?

135. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Hanya di 4 TPS itu dan kita ... kami meneruskan dalam penanganan pelanggaran dan (...)

136. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Akhirnya itu ke Gakkumdu, ya?

137. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, Yang Mulia.

138. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, tapi kan ada 2 rezim penyelesaian kalau yang terkait dengan itu, ada rezim pidana, ada rezim lain? Nah, itu. Sekarang enggak usah Anda terlalu ... yang penting Anda memang menemukan ada pelanggaran di 4 TPS, ya? Yang 4-nya itu yang direkomendasikan ke Gakkumdu, ya, yang sekarang katanya sedang diproses itu?

139. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, benar, Yang Mulia.

140. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Prosesnya sedang jalan itu?

141. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Sudah diputuskan (...)

142. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah diputuskan? Apa putusannya?

143. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Putusan pengadilan bahwa yang bersangkutan menjalani penahanan 3 tahun.

144. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Menjalani pidana, ya?

145. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Siap, benar, Yang Mulia.

146. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, oke. Nanti soal mana yang apa segala macam, yang penting ini untuk klarifikasi saja. Anda tadi mengatakan, "Lewat waktu," itu menggunakan PKPU, ya? Karena ada 2 hari itu, ya?

147. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Ya, benar, Yang Mulia.

148. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup, ya? Terima kasih, Bawaslu. Nanti akan kita anukan lagi bersamaan dengan kita akan melihat Para Saksi.

150. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Izin, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana ini?

152. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Dari Pihak Terkait.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum waktunya Anda ... mau anu apa?

154. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Berkaitan dengan keterangan tadi, sepertinya ada yang putus, Yang Mulia, dari penjelasan dari Bawaslu karena ini harus diklarifikasi. Karena alasan dari Bawaslu, kami mendengar sendiri maupun dalam jawaban dari Bawaslu bahwa alasan yang dipakai terhadap terbuktinya 2 orang melakukan PSU itu di TPS 10 dan 14, kemudian di TPS 4 dan 7, itu bukan soal hanya waktu, tetapi soal substansinya adalah tidak terbuktinya dan tidak terpenuhinya Pasal 112 huruf d dan e.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi anu ... ini tadi sudah ditunjukkan oleh Hakim, ada pasal lain. Kalau itu penghitungan suara ulang, itu tunduk pada Pasal 112. Tadi Hakim Yang Mulia Prof. Saldi, menunjukkan ada Pasal 373 itu rezimnya berbeda. Kalau tadi penghitungan suara ulang, kalau ini pemungutan suara ulang. Sudah klir itu, enggak usah dianu, ya?

156. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Maksud kami, Yang Mulia, supaya biar keterangan Bawaslu terhadap tidak (...)

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi tadi sudah ada (...)

158. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kesimpulan dari Yang Mulia Prof. Saldi, ya? Kita sudah menangkap itu.

Sekarang kita akan periksa Para Saksi. Saksi, tolong di ... ke sana, menuju ke Saksi. Ya, Saksi dari Pemohon, tolong ke sana, ya. Pak Robert terlebih dahulu, ya? Pak Robert yang mana? Yang (...)

160. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Siap, kami.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sisi kiri dari tangan saya, ya? Baik, Pak Robert. Pak Robert, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

162. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ketua Tim Pemenangan Paslon Calon Nomor Urut 1, Elsy Auri dan Fery Auparay.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua tim pemenangan? Kalau ketua tim pemenangan itu hadir di mana?

164. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Di sekretariat dan mengakomodir semua jajaran, semua tim untuk melakukan semua hal yang berkaitan dengan pemenangan Paslon Calon Elsy Auri dan Fery Auparay.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Anda hadir di proses ... tidak hadir di proses pilkada juga itu tidak bisa memberi keterangan. Apa yang akan Anda sampaikan? Anda kan kalau hanya di sana, Anda itu hanya dapat laporan, kan, ya?

166. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda juga menjadi saksi mandat di satu tempat?

168. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Di Bawaslu dan pleno KPU, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda jadi saksi mandat di tingkat pleno KPU? Rekapitulasi di tingkat (...)

170. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, benar. Ya, benar. Benar, Yang Mulia.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

172. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar, Yang Mulia, sebagai jadi saksi mandat di KPU.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu harus ... harus Anda sampaikan (...)

174. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Rekapitulasi penghitungan di kabupaten, Yang Mulia.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Harus Anda sampaikan, kalau Anda tim pemenangan di sekretariat, itu cuma dapat laporan. Kalau itu tidak begitu bernilai bagi Mahkamah. Yang bernilai itu Anda betul menjadi saksi mandat pada waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten, betul?

176. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar. Juga yang melapor di Bawaslu, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, yang melapor di Bawaslu. Sekarang saya mau tanya yang kedudukan Anda sebagai saksi mandat di rekapitulasi kabupaten. Kapan itu rekapitulasi di kabupaten yang Anda hadir?

178. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Tanggal 16 Desember 2020.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal 16 Desember. Rapat plenonya mulai jam berapa?

180. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Mulai pukul 11.00 WIT ... kurang-lebih pukul 11.25 WIT, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Rekapitulasinya selesai pukul berapa?

182. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Diulangi, Yang Mulia. Maaf, kurang jelas.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda hadir di tanggal 16?

184. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tempatnya di SMPN Wasior, betul?

186. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesainya pukul berapa? Tadi mulai pukul 11.00 WIT, selesai pukul berapa?

188. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pukul 18.00 WIT, Yang Mulia.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 18.00 WIT. Hasilnya, gimana hasilnya?

190. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Hasil perolehan suara masing-masing pasangan calon (...)

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

192. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pasangan Nomor Urut 1, Elsy dan Ferry Auparay=5.264.
Kemudian, Pasangan Calon Nomor Urut 2, Bernadus Imburi dan Zeth B.
Marani=3.862.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

194. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian, Pasangan Bupati Nomor Urut 3, Paulus Indubri dan
Kuro Matani=4.191.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

196. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian, Pasangan Nomor Urut 4, Hendrik ... Ir. Hendrik
Mambor dan Andarias Kayukatui=5.583, Yang Mulia.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Ulangi! 5.000 (...)

198. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

5.583, Yang Mulia.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.583.

200. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

5.583, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda itu pasangan saksi mandat ... Anda saksi mandat pasangan calon nomor berapa?

202. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 1. Baik. Pada waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten, ada masalah?

204. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ada, Yang Mulia.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa masalahnya?

206. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pertama. Sebelum ... setelah ketua KPU membuka rapat pleno, saya mengajukan keberatan.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

208. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Karena laporan kami yang kami ... laporan tim yang kami masukan pada tanggal 11 itu sampai tanggal penetapan, itu belum ada respons dari Bawaslu. Itu yang pertama.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

210. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Yang kedua. Dalam pelaksanaan secara berturut-turut, pembacaan hasil rekapitulasi oleh PPD di tiap-tiap distrik ... untuk tiap-tiap distrik itu ada 2 distrik yang tidak bisa melanjutkan. Kemudian nanti di terakhir, baru dipersilakan melakukan perbaikan untuk yang terakhir. Itu Distrik Rasiey dan Distrik Nikiwar, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Kabupaten Teluk Wondama berapa distrik?

212. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

13 distrik.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13 distrik. Yang menurut Anda belum terselesaikan, itu 2 distrik?

214. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

2 distrik.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Distrik mana itu?

216. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Rasiey dan Nikiwar ... Distrik Nikiwar.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu Anda tahu DPT di situ, di 2 distrik itu berapa?

218. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Tidak ingat, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ingat, baik. Tapi, itu ada masalah yang belum terselesaikan?

220. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, akhirnya bisa diselesaikan 2 distrik itu tadi?

222. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ketika mendapat jaminan dan rekomendasi dari Bawaslu bahwa setiap kejadian yang terjadi dan keberatan itu harus termuat dalam Model Keberatan atau Kejadian Khusus. Kemudian, kami sepakat untuk dilanjutkan, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi?

224. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian (...)

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang katanya Anda melapor belum diselesaikan itu?

226. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Yang begitu bergiliran sampai selesai (...)

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

228. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Jadi, setelah tidak bisa dilaksanakannya atau dilanjutkan rekapitulasi oleh 2 distrik tadi yang dimaksud Rasiey dan Nikiwar itu, pimpinan rapat pleno atau ketua KPU memanggil kami, 4 saksi, dari pasangan calon itu untuk diskusi di depan meja pimpinan.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

230. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian, kami sepakat untuk itu nanti di terakhir. 2 distrik yang tidak bisa terselesaikan itu nanti di terakhir.

Kemudian, pada saat sampai selesai dengan jaminan ... dengan alasan bahwa setelah selesai, itu akan dimuat dalam Formulir Kejadian Khusus.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus? Terus, itu tadi yang Anda sebutkan sebelumnya tadi. Ada 2 laporan yang belum diselesaikan itu, gimana?

232. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Siap. Setelah selesai 2 ... izin, Yang Mulia, 2 laporan yang mana? Yang di pleno atau yang laporan kami di Bawaslu, 2 distrik?

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda di sini juga ... Anda diminta datang ke Bawaslu tadi?

234. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu apa yang dipersoalkan di situ?

236. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Saya dilaporkan, Yang Mulia.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang dipersoalkan di Bawaslu? Kok Anda dipanggil ke Bawaslu tadi? Apa itu? Karena klarifikasi apa itu?

238. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kalau di ... ya, kami izin, Yang Mulia, saya dari awal.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

240. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pada tanggal 11 Desember 2020, pukul 17.00 WIT, itu kami masukkan laporan di Panwas Distrik Wo. Kemudian, pada pukul yang sama juga karena berdekatan, kami dari tim itu menuju langsung ke Bawaslu untuk memasukkan laporan yang sama.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

242. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ketika kami memasukkan laporan, dikembalikan lagi, jadi 12. Kemudian, dikembalikan lagi yang kami masukkan hanya 9. Kemudian, diakomodir oleh Bawaslu dengan ada bukti tanda terima nomor ... nomornya 07. kemudian (...)

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Laporan 07 itu, ya?

244. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Tanggal 13 baru ... terlapor baru dipanggil untuk klarifikasi.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

246. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian, saksi-saksi dari kami ... saksi-saksi di TPS yang melaporkan kejadian pelanggaran itu baru diperiksa tanggal 14, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baru diperiksa tanggal 14 saksi-saksinya?

248. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, benar.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus Anda tahu hasil akhir dari laporan itu?

250. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Tidak tahu, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Jadi, belum ... belum ... tidak tahu, ya? Itu laporannya substansinya mengenai apa itu?

252. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Belum ada tindak lanjut atau sampai pada saat rekapitulasi tingkat kabupaten, Yang Mulia.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya tanya sekarang. Substansi laporannya itu mengenai apa?

254. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pertama, menyangkut ada pemilih yang terdaftar di DPT, namanya terdaftar dan menggunakan hak pilih di TPS (...)

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

256. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dimana daftarnya ... pemilih itu terdaftar, tetapi di TPS yang berbeda ada terbukti terdapat nama pemilih yang sama dengan komponen-komponen NIK, KK, dan yang lain ... hal yang lain itu terdapat di situ bahwa juga suaranya digunakan di situ, di TPS yang lain.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu, kan (...)

258. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

(Ucapan tidak terdengar jelas) itu, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia berarti terdaftar di DPT di 1 TPS, kemudian dia mencoblos lagi menggunakan nama yang sama, tapi menggunakan apa itu?

260. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Yang Mulia, ada 2 kategori.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

262. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Yang pertama, seperti itu. Yang kedua, pemilih terdaftar di DPT, menggunakan hak pilih di TPS yang pemilih terdaftar, kemudian di TPS yang lain pemilih yang sama menggunakan hak pilihnya menggunakan KTP atau DPTb. Terima kasih, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu Anda bisa menyebutkan namanya siapa?

264. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, demikian saya uraikan, Yang Mulia. Ika Oktaviana tercatat di DPT TPS 9 Wasior I (...)

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

266. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dan TPS 14 Wasior II. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilih ... hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Markus Abraham Sano tercatat di DPT TPS 9 Wasior I dan TPS 4 Wasior II. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Amus M. Lewatabesi tercatat di DPT TPS 9 Wasior I dan TPS 4 Maniwak. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Demanikal Bakoi tercatat di DPT TPS 5 Maniwak dan TPS 13 Maniwak. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Yohana Paulina Haritz tercatat di DPT TPS 14 Maniwak dan di TPS 7 Maniwak. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Alfitz Suaria ... Suryati tercatat di TPS 9 Maniwak dengan nomor urut DPT 16 dan nomor urut DPT 17. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat dua kali menggunakan hak pilihnya di TPS tersebut.

Bagus Alif Triono tercatat di DPT ... di TPS 5 Maniwak dan di TPS 9 Maniwak. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

Wa Ati tercatat di TPS 5 Wasior II dan pada TPS 10 Kampung Maniwak. Berdasarkan bukti daftar hadir, yang bersangkutan tercatat menggunakan hak pilihnya di 2 TPS tersebut.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ba ... baik. Begini, ya (...)

268. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kami lanjut (...)

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang ... enggak, sebentar, sebentar.

270. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ini yang menggunakan KTP.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini menggunakan KTP, dia mencoblos di TPS dan mencoblos kemudian menggunakan DPTb?

272. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kalau yang tadi yang ... yang menggunakan di ... menggunakan hak pilih di TPS dimana terdaftar, tetapi namanya terbukti di TPS yang lain dalam daftar hadir.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

274. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Izin, Yang Mulia. Kami lanjutkan (...)

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar, sebentar!

276. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... Pak, apa ini (...)

277. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Terdaftar di TPS (...)

278. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Robert, tunggu dulu. Pak Robert, sebentar.

279. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Terbukti menggunakan hak pilih. Kemudian pada TPS (...)

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert ... Pak Robert, berhenti dulu, Pak Robert.

281. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Menggunakan hak pilih dan tercatat dalam daftar hadir pemilih tambahan (...)

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert, berhenti dulu, Pak Robert (...)

283. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dengan nomor urut DPTb 11 menggunakan KTP, Yang Mulia.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berhenti dulu, Pak Robert.

285. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian Jamaludin terdaftar di TPS 4 Wasior II dengan nomor urut DPT 70 (...)

286. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Robert.

287. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dan dalam daftar hadir terbukti menggunakan hak pilih. Kemudian, di TPS 5 Wasior II menggunakan hak pilih dan tercatat dalam daftar pemilih tambahan dengan nomor ... nomor urut DPTb 27. Kemudian, Martinus Neto terdaftar di (...)

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar, Pak Robert.

289. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

TPS 9 Maniwak dengan nomor urut DPT 162 (...)

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, berhenti dulu ... berhenti dulu. Anda jangan ngomong lagi, berhenti dulu.

291. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dan dalam daftar hadir menggunakan hak pilih (...)

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di-mute ... di-mute.

293. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian di TPS 4 Maniwak menggunakan hak pilih dan tercatat dalam daftar hadir pemilih tambahan (...)

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong diberhentikan itu.

295. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Dengan nomor urut DPT 3.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert berhenti dahulu sebentar, jangan diteruskan. Silakan, Prof. Saldi.

297. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. KPU, Anda menyertakan enggak (...)

298. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian (...)

299. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Waduh.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert berhenti dahulu.

301. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Di TPS 14 Maniwak menggunakan hak pilih dan tercatat dalam (...)

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert berhenti dahulu, Pak Robert. Dengar enggak suara kita? Berhenti dahulu jangan diteruskan. Ini akan mau ada yang diminta klarifikasi.

303. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, siap, Yang Mulia.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Prof. Saldi.

305. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, KPU tolong Anda jawab bukan ... bukan Kuasanya.

306. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Siap, Yang Mulia.

307. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena ini agak ... agak detail. TPS Distrik Wasior, TPS di ... di Kelurahan Wasior II, TPS 005, berapa jumlah DPT di situ? KPU?

308. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Jumlah DPT di TPS 05 Wasior II=326.

309. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

326, oke. Yang memilih menggunakan DPTb, berapa?

310. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

40.

311. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar! 40, ya?

312. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya. Siap, Yang Mulia.

313. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

40. Anda punya buktinya enggak siapa saja yang hadir di ... apa ... di situ? Bukti DPTb, enggak punya? Apa ... TPS 005 Wasior?

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Daftar hadir.

315. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadir.

316. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Tidak dimasukkan sebagai alat bukti, Yang Mulia.

317. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kenapa tidak dimasukkan?

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dipersoalkan, mestinya Anda (...)

319. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Yang dipersoalkan di dalil Pemohon bahwa KPU menerbitkan DPT ganda, Yang Mulia.

320. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Ini kan sudah masuk ke TPS. Semua yang terkait ada ... ada persoalan itu harusnya Anda masukkan. Ini saya mau tanya, Anda punya bukti enggak, DPTb di Distrik Wasior, Kampung Wasior II, TPS 005?

321. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ada, Yang Mulia. Tapi tidak bawa, Yang Mulia.

322. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu mau dijemput dahulu ke sana?

323. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Bisa, Yang Mulia, kalau diizinkan kami ambil, Yang Mulia.

324. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini yang jadi masalah. Nah, begini karena ... apa namanya ... kami coba cek satu, ya?

325. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya, Yang Mulia.

326. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada pemilih namanya Marten ... apa namanya ... L. Damara. Jadi ini, Marten Luther Dimara (...)

327. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya, Yang Mulia.

328. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dengan tanggal lahir sama, bulan lahir sama, tahun lahir sama, dia memilih di TPS 006, Wasior II, ditandatangani, lalu nama dan tanggal yang serupa dengan NIK yang serupa juga memilih di TPS 005, Wasior II (...)

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengan menggunakan DPTb.

330. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Makanya, jadi ada dia memilih menggunakan ... apa ... surat panggilan biasa, ada memilih menggunakan DPTb di TPS lain, ini satu

yang kami coba ambil buktinya. Makanya tanyakan pada Saudara tadi, ini ... ini DPTb-nya ini.

331. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Baik, Yang Mulia.

332. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apanya yang baik?

333. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Kami ... itu ada pada kami, tapi kami tidak bawa, Yang Mulia.

334. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu kalau soal tidak bawa itu bukan tanggung jawab Mahkamah lagi (...)

335. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Baik.

336. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau soal tidak bawa itu. Nah itu, itu satu, ya? Nanti akan kita lihat beberapanya.

337. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Baik, Yang Mulia.

338. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena kami sudah ... apa ... sudah inventarisir semua yang memilih menggunakan DPTb, memilih juga menggunakan cara biasa, nah itu. Jadi ada beberapa inventarisir. Makanya Anda bawa berapa sih sekarang yang bukti yang DPTb?

Nah, seharusnya soal-soal data formal ini ... data-data surat menyurat ini, KPU, soal-soal data surat ... kertas-kertas surat-menyurat ini Anda yang paling lengkap punya karena di tempat Anda numpuknya semua.

Nah, ini Pemohon ini. Me ... apa ... me ... menunjukkan di ... apa ... ini dia memberikan bukti DPTb-nya, fotokopinya. Nah, kalau Anda

tidak ada, bagaimana kami membuktikan bahwa yang Anda katakan itu tidak ada, benar?

Terima kasih, Pak Ketua.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi begini, Pak Robert, ya? Ini kembali ke Pak Robert. Pak Robert secara singkat, ada nama-nama yang terdaftar di 2 DPT, dia menggunakan hak pilihnya di 2 tempat DPT itu, betul?

340. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Betul, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Satunya ... modulusnya ada beberapa nama, terdaftar di dalam DPT dia menggunakan hak pilihnya di tempat dimana dia terdaftar dalam DPT, tapi dia juga mencoblos di tempat lain menggunakan daftar pemilih tambahan, betul?

342. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Betul, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Sudah cukup kita mengerti dari penjelasan Pak Robert, ya. Terima kasih, Pak Robert.

344. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Terima kasih, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang untuk Prof. Saldi, cukup dahulu, ya?

346. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Cukup dahulu, Pak Ketua.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang Mulia? Cukup dahulu, ya?

Sekarang Bu Ria ... Paska Ria.

348. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Siap, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pada waktu pilkada kemarin, Bu Ria sebagai apa?

350. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Sebagai saksi mandat dari Paslon Nomor Urut 1 di TPS 14 (...)

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paslon Nomor 1 di TPS 14, Kampung Maniwak, Distrik Wasior, betul?

352. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya akan tanya dahulu, DPT di TPS 14 berapa?

354. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

293.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

293, yang milih menggunakan DPT berapa?

356. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

117, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

117. Yang menggunakan daftar pemilih tambahan berapa?

358. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

27.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

27. Yang terdaftar menggunakan hak pilih pindahan ada, enggak?

360. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tidak ada, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Perolehan suaranya gimana? Jumlah suara sahnyanya berapa itu?

362. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

144.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

144. Jadi ada yang tidak sah? Berapa yang tidak sah? Ada yang tidak sah?

364. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tidak ada, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ... tidak ada yang tidak sah. Semuanya sah? Baik. Terus ada persoalan apa di situ? Semua saksi tanda tangan di TPS 14? Saksi mandat yang hadir di situ dari 01 sampai dengan 04, hadir semua?

366. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Hadir, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Gimana?

368. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Hadir, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua, ya?

370. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya. Hadir, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua. Pada waktu rekapitu ... penghitungan suara selesai, semua saksi tanda tangan?

372. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tanda tangan, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda juga tanda tangan?

374. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya. Saya juga tanda tangan, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jelas. Sekarang ada masalah apa? Ada masalah apa ini Saudara?

376. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Terima kasih, Yang Mulia, untuk kesempatannya. Di sini saya akan menyampaikan 4 ... 4 hal. Yang pertama, saya melihat pemilih atas nama Yohana Paulina Haritz datang dan mencoblos di TPS 14 Desa Maniwak dan pada saat itu juga saya langsung menghubungi koordinator saksi untuk mengecek data atas nama Paulina Haritz ini apakah terdaftar di DPT TPS 8 Maniwak atau tidak. Karena saya curiga Yohana Paulina Haritz ini tidak seharusnya datang memilih di TPS 8 ... maaf, Yang Mulia, di TPS 14, melainkan harus di TPS 8 Maniwak. Tapi setelah dicek,

ternyata pemilih atas nama Yohana Paulina Haritz ini tidak terdaftar namanya di DPT TPS 8 Maniwak.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini saya ... saya ringkas (...)

378. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dan pada saat ... pada saat pemungutan suara (...)

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar ... sebentar!

380. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Saya mendokumentasikan (...)

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar ... sebentar. Sebentar, Bu.

382. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Daftar hadir DPT (...)

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Paska, sebentar. Dengarkan suara saya di sini, Bu Yohana itu mencoblos di 2 tempat berarti, ya?

384. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 14 dan di TPS 8?

386. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

TPS ... TPS 7 Maniwak, Yang Mulia.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus ada lagi, apa? Katanya 4 yang akan Anda sampaikan.

388. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Setelah saksi menyerahkan ... setelah saya menyerahkan hasil dokumentasi daftar hadir TPS 14 Maniwak, saya bersama tim meng-cross-check daftar hadir dari TPS 14 Maniwak dan TPS ... TPS lainnya, Yang Mulia. Dan kami menemukan ada (...)

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi setelah selesai penghitungan suara, ya? Anda kan saksi mandat berada di tempat, Anda bisa ke mana-mana gitu, betul? Setelah selesai?

390. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya, Yang Mulia. Setelah selesai pemilihan, Yang Mulia.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus!

392. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Setelah di-cross-check, ternyata di TPS 14 terdapat pemilih yang memilih lebih dari satu kali di TPS 14 dan juga memilih di TPS yang berbeda antara lainnya, pemilih atas nama Yohana Paulina Haritz terdaftar di dalam DPT TPS 14 dengan nomor urut 281 dan setelah dicek ternyata Yohana Paulina Haritz ini juga memilih di TPS 7 Maniwak dan terdaftar di dalam DPT nomor urut 285.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu tadi kan sudah intinya.

394. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ada juga, Yang Mulia.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus!

396. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Pemilih atas nama Amir Kasim.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Amir Kasim.

398. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Terdaftar di dalam DPTb TPS 14 Maniwak dengan nomor urut 10.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

400. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dan juga setelah dilakukan pengecekan ternyata pemilih atas nama Amir Kasim ini memilih di dalam ... di TPS 1 Maniwak dan terdaftar di dalam DPT.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

402. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dengan nomor urut 17.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terus sekarang siapa lagi?

404. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Linda Rumpak, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Linda Rumpak?

406. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

408. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Linda Rumpak ini terdaftar di dalam DPTb TPS 14 Maniwak dan juga terdaftar di dalam DPT TPS 9 ... DPT TPS 9 Maniwak, Yang Mulia.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus ada lagi siapa?

410. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Kemudian Yohana Alolayo.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

412. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Yohana Alolayo ini terdaftar di dalam DPT TPS 14 Maniwak dengan nomor urut 279 dan setelah dilakukan pengecekan ternyata Yohana Al ... Alolayo ini juga memiliki DPTb, terdaftar di dalam DPTb TPS 6 Iriati dengan nomor urut 52, Yang Mulia.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, berhenti dulu.

414. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dengan demikian (...)

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, berhenti dulu sekarang.

416. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Terdapat 4 orang pemilih yang namanya mendata ... menandatangani daftar hadir DPT dan DPTb di TPS 14 Maniwak dan juga

menandatangani daftar hadir TPS 7 Maniwak, TPS 1 Maniwak, TPS 9 Maniwak, dan TPS 6 Iriati, Yang Mulia.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang berhenti dulu. Begini, Anda kok bisa mendapatkan data dan mengetahui itu dari mana?

418. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Karena kita saksi ... semua saksi mendokumentasikan daftar hadir, Yang Mulia.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Anda bersama siapa saja itu? Saksi mandat siapa saja bisa mengumpulkan data itu? Ini kan berbagai TPS, Anda menemukan data di berbagai TPS.

420. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Bersama koordinator saksi, Yang Mulia.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Anda yang melakukan Anda sendiri kan enggak mungkin karena Anda beradanya hanya di TPS 14. Bagaimana Anda bisa menemukan itu? Ya.

422. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

424. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar Ibu ... apa ... Ibu Ria, ya. Ini tadi Ibu menyebut nama Linda Rumpak, ya.

425. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar.

426. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu dari bukti yang ada di kami, Pak Ketua. Bukti yang masuk ke kita, Linda Rumpak ini ikut memilih di TPS 009 Maniwak, benar?

427. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

428. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kemudian itu menggunakan DPT, ikut di DPTb, kemudian di TPS 014 Maniwak, Distrik Wasior, ya?

429. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

430. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini, Pak Ketua.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

432. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi ini ... apa ... satu lagi yang kita ambil acak, Lina Rumpak ... Linda Rumpak memilih dengan menggunakan DPTb di Distrik Wasior, Kampung Maniwak di TPS 014 itu DPTb. Di DPT yang bersangkutan memilih di TPS 9 Distrik Wasior, Kampung Manuak ... Maniwak. Ini ... ini. Makanya tadi kita perlu betul ... apa ... yang dari KPU itu karena ini kan semua ada. Jadi beberapa nama yang disebut itu dicek, ternyata memang milih di sini menggunakan DPT, pindah ke TPS lain menggunakan DPTb. Ini Linda Rumpak, satu lagi, Pak Ketua.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi begini, Termohon itu kenapa menyembunyikan daftar hadir DPTb? Kok tidak dijadikan bukti? Itu yang jadi masalah. Bagaimana itu?

434. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Yang Mulia, pertama kalau memang diperlukan (...)

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak usah. Ini yang ada bukti ini yang kita pakai. Kenapa Anda tidak mengajukan bukti?

436. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kesalahan Saudara. Kenapa sejak awal ... ini sebetulnya sudah didalilkan oleh Pemohon yang berkaitan ada pemilih ganda di daerah sini. Mestinya Anda sudah melampirkan itu sebagai bukti Anda, kalau tidak benar, sehingga Anda melampirkan daftar bukti yang ada DPHTb-nya. Tidak disembunyikan. Itu berarti sengaja disembunyikan. Ini kebetulan kita punya data dari pihak yang lain, sehingga kita bisa dicek. Kalau Anda juga menyampaikan itu bisa kita cross-check itu.

438. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Yang Mulia, kami di beberapa nama yang disebutkan itu mohon juga dicermati itu datanya tidak persis sama, meskipun nama identik, tetapi identitas kependudukannya berbebeda, Yang Mulia. Jadi (...)

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini kita cek berdasarkan bukti yang ada. Anda tidak menunjukkan bukti.

440. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ketua?

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

442. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tolong Anda buktikan kalau identitas kependudukan Linda Rumpak itu berbeda antara yang memilih di TPS 009 dengan TPS 014?

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa enggak membuktikan itu?

444. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Untuk membenarkan apa yang disampaikan sebentar ini.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, bagaimana caranya Anda? Anda enggak punya bukti, enggak bawa bukti ke sini mau mengatakan begitu.

446. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada enggak buktinya untuk Linda Rumpak bahwa data kependudukannya beda? Nama sama, tanggal lahir sama, NIK sama, ada enggak data kependudukan lain yang membedakan dua orang ini? Tolong Anda sampaikan buktinya sekarang, Pemohon ... eh, Termohon.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon, bagaimana itu?

448. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tolong sampaikan buktinya.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan statement Anda saja begitu, enggak bisa mendudukan.

450. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Mohon izin dari Pemohon, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, nanti dulu. Jangan tergesa-gesa. Ya coba ini, ke sini maju! Itu anu ... KPU-nya saja, KPU. Maju ke sini coba, ke sini.

Pemohon, Pihak Terkait satu maju ke sini ini! Bawaslu! Satu-satu saja. Pak ini ayo! KPU-nya ini malah yang kacau ini.

452. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini, ya, NIK Linda Rumpak, 92070118 (...)

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Pihak Terkait satu saja, yang lain duduk! Satu saja! Jangan berkerumun! Banyak orang.

454. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

02150002. Nah, ini. Sama tanggal lahirnya. Dan ini ada namanya, ya. Sebentar! Ini tertulis di sini 01, ya? 9207015209840001. 84, Pak, 84. Ini kayaknya angka 9 kayak begini, ini angka 9, ini angka 4, ya? Nah, makanya bukti ini yang dari sana (...)

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makanya itu kita harus cross-check karena Anda punya buktinya KPU, itu di-cross-check dengan bukti ini, tapi Anda enggak (...)

456. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah cukup, kembali ke tempat!

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kembali ke tempat! Kita percaya dengan bukti yang ada di sini. Karena Anda tidak bisa menyerahkan bukti yang lain untuk sebagai bahan untuk di-cross-check. Jadi ini bermasalah ini.

458. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Yang Mulia, mohon izin.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar! Dari mana ini?

460. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Dari KPU.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

462. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Kalau diizinkan rekan kami bisa mengambil bukti-bukti yang terkait dengan itu sambil ... karena nanti kan masih ada pemeriksaan saksi dari Termohon. Kami siap untuk mengambil itu.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti itu mestinya tadi pagi sudah masuk ke sini. Kenapa Anda kemudian tidak menyampaikan itu sejak awal? Kan sudah tahu Pemohon mengajukan begitu dalilnya.

464. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Karena dalilnya itu ... dia mendalilkan DPT, Yang Mulia, bukan DPTb. Jadi kita buktikan DPT-nya.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak. Kalau ini kan mendalilkan ada pemilih ganda.

466. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih ganda dia memilih dengan DPT dan memilih dengan DPHTb ... DPTb.

468. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya, tapi di TPS yang didalilkan itu dia bilang DPT, makanya jawaban kami bahwa di DPT itu (...)

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kenapa Pihak Pemohon juga bisa menghadirkan buktinya? Itu yang jadi masalah.

470. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Tapi dalilnya berbeda, Yang Mulia, masalahnya. Dia mendalilkan DPT, ya kita buktikan DPT-nya, bukan DPTb yang dia dalilkan.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapikan kayak begitu itu ada kaitannya, ada hubungannya, ya. Ya, sudah.

Sekarang kita lanjutkan ke Bu Ria. Sudah cukup, ya?

472. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Izin, Yang Mulia. Yang pertanyaan kami tadi, apakah diizinkan rekan kami ingin mengambil bukti yang dimaksud?

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan! Silakan kalau anu untuk melengkapi.

474. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Baik, baik, Yang Mulia. Terima kasih.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Diambil di mana? Daftar hadir DPTb. Di hotel mana?

476. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Di Wahid Hasyim, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Diambil, silakan diambil, ya. Loh, KPU-nya di sini, ke mana? Yang ambil siapa? Apa ada yang lain? Oh, telepon, ya, sudah. Ya, ya. Silakan! Petugas tolong diantar, ya.

478. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Begini, Pak Ketua. Silakan, Anda kalau KPU. Ini kan distriknya jelas, ya. pelanggaran pada TPS 9 Maniwak, misalnya, Distrik Wasior. Anda tidak beralasan juga mengatakan bahwa yang dia dalilkan DPT, maka kami buktikan DPT, tidak. Kalau dia bicara di TPS itu kan semua bukti yang ada di TPS itu harusnya Saudara bawa ke sini. Jadi tidak

dipilah-pilah. Karena apa? Ini namanya proses pembuktian, apa yang ada untuk memperkuat Saudara, Saudara bawa, gitu. Nah, nanti kan tiba-tiba dipersoalkan lagi, di izinkan lagi mengambil bukti, dan segala macam, ada lagi yang mempersoalkan.

Nah, harusnya karena itu menyebut, apalagi itu sudah dilaporkan sejak awal ke Bawaslu. Harusnya semua bukti yang bersangkutan di situ itu dibawa, jika perlu dibawa itu lembaran yang besarnya itu. Jadi (...)

479. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Planonya sudah kami sudah masukkan, Yang Mulia.

480. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Nanti, nanti dicek. Nah, ini Anda mendalilkan bahwa kami tidak bawa itu karena tidak didalilkan. Itu bukan urusan Hakim (...)

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu ndak (...)

482. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bagaimana cara Anda membuktikan? Membantah itu? Itu paling penting. Terima kasih, Pak Ketua.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu menunjukkan Anda enggak cermat, ya. Kok, Anda bisa bilang enggak dibuktikan. Semuanya yang berkaitan harus disiapkan, apalagi Anda itu tumpuan data karena KPU itu sebagai penyelenggara, Anda itu pihak, mestinya semua yang membuktikan bahwa Anda benar itu harus dibawa, kok sekarang tidak berkaitan, itu berarti Anda enggak cermat, ya. Dalam kata lain, Anda itu enggak tahu persis bagaimana cara pembuktian yang benar atau meng-counter pembuktiannya. Itu yang enggak bisa Anda di sini ngeles-geles, enggak benar itu.

Baik. Sekarang yang terakhir, Pak Alexander Kolaai. Siap ya, Pak Alex? Dengar suara kami?

484. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Siap, Yang Mulia.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Alex, waktu pilkada jadi apa?

486. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Saya jadi koordinator saksi.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator saksi?

488. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Ya, siap.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tugasnya di mana?

490. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Di ... untuk semua saksi di TPS dengan PPD semua.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi Anda yang menerima ... menerima laporan?

492. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Ya, Yang Mulia.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda berarti tidak menyaksikan sendiri, tapi Anda hanya menerima laporan-laporan?

494. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar, Yang Mulia.

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Atas dasar laporan-laporan itu Anda ngecek?

496. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar, Yang Mulia.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus setelah hasil ceknya benar apa yang dilaporkan oleh para saksi mandat Anda?

498. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar, Yang Mulia.

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu nama-nama itu setelah dicek, itu betul ada pemilih ganda yang terdaftar di dua DPT menggunakan hak pilih, yang satu ada yang menggunakan di DPT-nya, tapi kemudian ada memilih kembali dengan menggunakan daftar pemilih tambahan, betul?

500. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar, Yang Mulia.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nama-namanya sebagaimana yang tadi disampaikan oleh Bu Ria dan oleh Pak Robert?

502. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar, Yang Mulia.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kalau begitu sudah cukup.

504. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Benar.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Yang Mulia, ada? Cukup. Yang Mulia? Enggak ... enggak ada, kayaknya sudah cukup. Ha? Sudah cukup, ya. Cukup, ya?

Baik, sekarang dari Pemohon, apa ada yang akan dialami dari Saksinya?

506. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Mohon izin, ada, Yang Mulia.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

508. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Kami ke Saksi Pak Alexander Kolaai kor ... Nirwadan.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini, Pak (...)

510. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Siap.

511. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Pak Alex.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Alex.

513. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Ya. Tadi, Saksi ... saya ingin menanyakan, apakah Saksi mengetahui adanya biodata, data kependudukan yang satu nama orang, tapi memiliki NIK dan KK yang berbeda? Tolong Anda jelaskan!

514. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Siap. Setelah menginventarisir nama-nama pemilih yang terdaftar dan sengaja menggunakan KTP pemilih di TPS, dan mendengarkan sidang sebelumnya yang menyatakan bahwa pemilih itu ternyata ada dua orang, kami melakukan verifikasi dan ternyata itu hanya satu orang. Biodatanya ada dan semua pemilih yang ada di situ berjumlah 14 pemilih itu, itu memiliki orang tua yang sama, begitu.

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu kan hasil analisis, Pak Kolaai, ya (...)

516. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Analisis data (...)

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu berupa hasil analisis data, ya. Padahal Anda tidak menyaksikan sendiri, itu berdasarkan analisis. Mestinya kalau kesaksian kayak begitu itu dari ahli, bukan saksi.

518. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Mohon izin, Yang Mulia.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

520. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Jadi, dari bukti yang kami sampaikan di P-28 sampai dengan P-65, itu kami ada data kependudukan (...)

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tapi yang disampaikan Pak Kolaai ini berupa analisis.

522. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Oh, ya, baik. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gitu, ya. Ada lagi? Cukup?

524. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Cukup, Yang Mulia.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang Termohon, ada?

526. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama, pertanyaan kami kepada Saksi Paska Ria. Tadi Saksi menjelaskan bahwa Saksi melakukan cross-check ke TPS-TPS lain. Pertanyaan kami, bagaimana ... tadi juga sudah ditanyakan oleh Yang Mulia, tapi pertanyaan kami yang lain. Apakah diizinkan membawa handphone atau kamera masuk ke dalam TPS, sehingga Saudara bisa mendokumentasikan itu?

Yang kedua. Setahu kami, daftar hadir dan dokumen-dokumen yang lain deng ... terkait dengan TPS itu kan dimasukkan ke dalam kotak setelah selesai penghitungan suara, sehingga bagaimana itu bisa do ... didokumentasikan? Terima kasih, Yang Mulia.

Yang kedua kepada (...)

527. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dulu ... anu.

528. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya.

529. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sur ... sur ... satu dulu biar agak ... anu ... biar kita bisa dengan cermat mengetahui semuanya. Silakan, yang pertama ke Pak Kolaai tadi!

530. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Paska Ria, Yang Mulia.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paska Ria?

532. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Paska Ria.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paska Ria, ya. Silakan, Paska!

534. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Mohon izin untuk diulang pertanyaannya, Yang Mulia.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paska Ria ... Bu Paska Ria, diulangi ... diulangi!

536. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Pertanyaan, apakah Saudara sebagai Saksi diizinkan membawa kamera atau handphone masuk ke dalam TPS? Itu yang pertama.

537. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dijawab dulu!

538. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya. Kami Saksi diizinkan untuk membawa HP ke dalam TPS.

539. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Diizinkan, ya. Kemudian yang kedua, bagaimana (...)

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dilanjutkan!

541. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya. Saudara tadi mengatakan melakukan cross-check ke TPS lain, padahal dokumen-dokumen itu kan sudah dimasukkan ke dalam kotak setelah penghitungan suara selesai. Bagaimana caranya Anda melakukan cross-check? Terima kasih.

542. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Sebelum dimasukkan, kami saksi me ... meminta izin kepada KPPS untuk mendokumentasikan daftar hadir.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mendokumentasikannya dengan jalan bagaimana itu?

544. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dengan difoto.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, difoto?

546. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya, benar, Yang Mulia.

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu KPU, betul, boleh bawa handphone ke dalam ruang TPS?

548. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Boleh, Yang Mulia.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Boleh, ya (...)

550. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Kecuali ke bilik suara yang tidak diperbolehkan.

551. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, saya tanya ka ... Termohon, boleh, enggak, sebetulnya itu?

552. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Kalau setahu kami, mestinya tidak boleh, Yang Mulia.

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, yang salah berarti anggota Anda KPPS-nya kan? Loh, ya kan?

554. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Betul, Yang Mulia.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti KPPS-nya yang salah itu, bukan salahnya Bu Ria diizinkan bawa masuk.

556. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Baik.

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini jadi memang ... anu ... ini, KPU-nya yang kacau ini. Bawaslu gimana? Panwas boleh, enggak?

558. BAWASLU: MENAHEN SABAROFEK

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan untuk membawa HP ke dalam saat pencoblosan tidak diperbolehkan.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak diperbolehkan. Lah, ya, itu Bu Ria boleh bawa ternyata. Apakah hanya Bu Ria yang bawa handphone atau saksi lain bawa?

560. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Saksi yang lain tidak membawa handphone, Yang Mulia.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi yang juga membawa handphone?

562. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Dan kami untuk mendokumentasikan daftar hadir TPS.

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar.

564. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar! Begini, jadi membawa ke kotak pemungutan ... ke kotak suara memang tidak boleh, tapi di luarnya kan boleh, ya, ya Bawaslu, ya? Jadi, yang tidak boleh itu ke kotak suara. Tapi, kalau yang tersaji itu kan bukan data dalam kotak suara, data yang itu disajikan terbuka, disampaikan, dan segala macam, mungkin sebelum dimasukkan kotak karena sudah dihitung suara, diizinkan untuk memfotonya, begitu. Begitu, apa?

565. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya, Yang Mulia.

566. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena yang ... yang dibuktikan di sini bukan kertas suara. Kalau kertas suara dia foto itu berarti dia masuk ke bilik suara. Yang dia buktikan di sini itu adalah daftar hadir itu yang dia foto di TPS tempat dia jadi (...)

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi.

568. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saksi, gitu.

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus, silakan! Lanjutkan!

570. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Baik. Kemudian yang kedua kepada Saksi Robert Gayus Baibaba. Tadi Saudara Saksi menyebutkan beberapa nama yang Saudara pastikan bahwa mencoblos lebih dari sekali pada TPS yang berbeda.

Pertanyaan kami bagaimana Saksi bisa memastikan bahwa orang yang Anda sebutkan itu betul-betul orang yang sama dan memastikan juga bahwa mereka mencoblos pada 2 TPS yang berbeda? Terima kasih.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Robert!

572. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Baik, terima kasih. Sebenarnya tadi sudah dijelaskan oleh Saksi yang lain, Pak Alex dengan Ibu Paska, semua komponen itu sama. Dan data dikumpul oleh saksi dan kami melakukan penelitian itu, sehingga kami menjadikan bukti. Terima kasih, Yang Mulia.

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini sudah ... sudah sampai bukti di sini kok, ya, kan? Ya, ada lagi?

574. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Cukup, Yang Mulia.

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Pihak Terkait sekarang. Silakan!

576. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih.

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu maskernya dipakai yang betul.

578. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Pertama, pertanyaan kami untuk Robert Gayus Baibaba. Jadi kan, tadi Saudara menyatakan bahwa Saudara yang melaporkan. Apakah Saudara pernah melakukan klarifikasi secara langsung terhadap nama-nama yang Anda laporkan sebelum Anda melaporkan? Itu dulu, ya, pertanyaan nanti berlanjut.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Robert!

580. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kalau sebelumnya, tidak. Kalau secara laporan tanggal 12 ada pertemuan kita dengan Bawaslu. Terima kasih.

581. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Maksud saya bukan ke Bawaslu, ke orangnya kan Saudara melaporkan tadi. Misalnya yang disebutkan adalah Ike Oktavina, Markus Barangsango, Bagus Amipriono, Alvit Suriati, Linda Rumpak (...)

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak usah disebutkan semuanya, contohnya saja.

583. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Dan seterusnya, apakah Saudara pernah melakukan klarifikasi ke orang yang bersangkutan?

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau enggak pernah, enggak usah dijawab, Pak. Karena gunanya untuk apa Anda klarifikasi? Ada data begini, laporkan saja. Untuk apa Anda kalau minta klarifikasi?

"Anda nyoblos 2 kali?" Ya, bilanginya pasti enggak, kan? Ini datanya ada, serahkan Bawaslu, begitu loh. Untuk apa Anda tanya ini, Pihak Terkait?

585. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau dia jawab enggak, terus mau bagaimana? Pak Robert, Anda melakukan klarifikasi terhadap nama-nama yang dilaporkan?

587. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Tidak, Yang Mulia. Karena itu bukan kewenangan saya.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak? Ya, terus!

589. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke. Terima kasih. Kemudian yang kedua untuk Ibu (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paska Ria?

591. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Paska Ria (...)

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Paska Ria, sudah.

593. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Paska Ria Burdam. Oke, Ibu Paska Ria Burdam itu saksi di TPS 14, betul? Oke?

594. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar.

595. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Yang saya mau tanyakan adalah bahwa pada saat Saudara sesudah saksi di TPS kan itu Saudara melaporkan hasil daripada rekapitulasi di TPS 14, kemudian ada saksi pada pleno pada tingkat kecamatan, kenapa yang Saudara temukan itu tidak diisi dalam form keberatan pada waktu?

596. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Mohon izin untuk diulang pertanyaannya, suaranya tidak jelas.

597. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Kan tadi Saudara Saksi, Saudara Saksi menyatakan ketika pada saat Saudara setelah selesai pencoblosan, melakukan klarifikasi dengan saksi yang lain, dan didapatlah data itu, dan dilaporkanlah kepada koordinator atau tim Saudara, oke? Jadi, ketika dilaporkan kan, kemudian setelah itu ada pleno di tingkat kecamatan. Pada saat pleno di tingkat kecamatan, kenapa dari tim Saudara tidak mengisi form keberatan untuk kejadian kondisi tersebut?

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana, Bu Paska Ria?

599. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Saya tidak paham, Yang Mulia.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, pertanyaan saya simpelkan, ya. Bu Ria itu pada waktu penghitungan suara di TPS 14, hadir?

601. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Hadir, Yang Mulia.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Setelah selesai penghitungan suara, Bu Ria tanda tangan?

603. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tanda tangan, Yang Mulia

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Ria membuat ... mengisi form keberatan?

605. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tidak, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Kenapa kok tidak?

607. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Karena tidak ditemukan ada (...)

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena Anda belum mengetahui adanya kejanggalan-kejanggalan, begitu?

609. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya, benar, Yang Mulia.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu rekapitulasi di tingkat kecamatan, Anda hadir?

611. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tidak, Yang Mulia.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak? Sudah, selesai.

613. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke, saya lanjut ke Ibu Ria, ya? Tadi Saudara menyatakan seperti ada nama-nama Ike Octavina sama Amir Kasim. Apakah yang Anda lihat ... apakah yang Anda lihat itu mereka memang betul orangnya? Apalagi yang khusus Ike Octavina.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar! Saya jelaskan supaya Bu Ria bisa jawab. Ibu Ria, ada 2 nama itu ... itu ditemukan setelah selesai rekapitulasi di tingkat PPK?

615. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Benar, Yang Mulia.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, itu mengertinya setelah selesai semua, begitu lho.

617. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Ya, benar, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Ya, terus gimana?

619. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, saya lanjut kepada saksi yang Alexander Kolaai.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan!

621. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, oke. Saudara kan sebagai koordinator saksi, ketika selesai pencoblosan (...)

622. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Ya.

623. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, ketika selesai pencoblosan kan saksi-saksi Saudara melaporkan seperti yang Anda katakan tadi, kemudian kalian mempelajari dan menganalisa, kenapa dalam tingkatan pleno, apakah rekapitulasi di kecamatan dan distrik, kemudian di tingkat kabupaten tidak pernah mengisi form keberatan atau kejadian khusus terhadap peristiwa tersebut?

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Alexander, Anda hadir di proses rekapitulasi tingkat kabupaten?

625. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Tidak.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Kalau tidak ada, mau lapor ke mana?

627. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Maksud kami, kan yang hadir itu adalah saksi Saudara, dari tim Saudara (...)

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksinya siapa yang hadir? Yang hadir Pak Robert, ya?

629. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Ya.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, Pak Robert mengajukan keberatan?

631. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Sudah mengajukan keberatan dari awal (...)

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu (...)

633. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ketika ketua KPU membuka rapat pleno. Terima kasih, Yang Mulia.

634. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Maksud kami, kan kalau mengajukan keberatan secara lisan, itu berbeda dengan tertulis. Yang disiapkan instrumennya adalah tertulis supaya Bawaslu menindaklanjuti. Yang saya tanyakan adalah bahwa ketika pada saat pleno tingkat distrik dan sampai tingkat kabupaten ... ini kembali lagi kepada Pak Robert. Apakah Saudara mengisi form keberatan itu?

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert, silakan!

636. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Terima kasih. Formulir keberatan itu ketika saya menerima Berita Acara dan saya lihat tidak ada, saya meminta kepada KPU, KPU tidak memberikan. Menjanjikan untuk besoknya sampai saat ini tidak diberikan. Terima kasih, Yang Mulia.

637. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Yang saya pertegas, Pak Robert, apakah Saudara mengisi atau tidak?

638. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Saya tidak mengisi karena formulirnya tidak disediakan oleh KPU.

639. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oh, tidak mengisi, ya? Oke.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Robert tidak mengisi, tapi Pak Robert kemudian melaporkan?

641. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Melaporkan dan menindak.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, bentuknya tidak mengisi keberatan, tapi melaporkan ke Bawaslu. Lapornya diterima di Bawaslu dengan Bukti-07, betul?

643. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, kemudian dipanggil untuk diminta klarifikasi pada tanggal 13 Desember untuk Laporan 07 itu, betul?

645. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tadi itu anunya (...)

647. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ada lagi, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

649. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke, Pak Robert, apakah Pak Robert juga dilakukan klarifikasi terhadap laporan Pak Robert di tingkat Bawaslu?

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tadi, sudah dijawab.

651. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, pada tanggal 13 itu, yang saya sampaikan.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dijawab.

653. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Saya lanjutkan kemudian yang kedua, apakah (...)

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini begini, sebentar ... sebentar! Jadi, laporan Pak Robert itu masuk dilaporkan tanggal 11 Desember, terus kemudian diterima Bawaslu dengan nomor laporan 07. Begitu ya Bawaslu, ya? Terus, Pak Robert panggil untuk diminta klarifikasi pada tanggal 13 Desember, betul ya, Bawaslu? Betul, Pak Robert, begitu?

655. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Benar.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu duduk persoalannya (...)

657. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, yang terakhir, Yang Mulia. Pak Robert, apakah saat ini Pak Robert sudah tahu hasil klarifikasi, hasil kajian yang dikeluarkan oleh Bawaslu?

658. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Saya tidak tahu karena belum ada (...)

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Ini tadi sudah dibahas, ya, Prof. Saldi sudah membahas, membahasnya ada perbedaan antara penghitungan suara ulang yang waktunya 2 hari itu, Pasal 112 dengan Pasal 373 itu pemungutan suara ulang, sudah dibahas tadi. Jadi, kalau Pak Robert itu tidak tahu. Silakan, ada lagi?

660. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ini pertanyaan terakhir untuk yang nama Alexander Kolaai dan Ibu Paska. Karena tadi pertanyaannya sudah kami tanyakan kepada Pak Robert Gayus.

Apakah Saudara Saksi, Ibu Paska Ria dan Alexander, selain daripada yang Saudara ketahui saat ini, apakah ada tim daripada Saudara, selain daripada Saudara Saksi, ya, yang melakukan klarifikasi langsung terhadap nama-nama yang mencoblos ganda seperti Saudara sebutkan tadi? Selain daripada ... yang Saudara ketahui saja (...)

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Bu Ria, tahu ada tim lain yang meminta klarifikasi kepada nama-nama itu? Menanyakan kepada nama yang diindikasikan coblos ganda itu, ada? Temannya atau tim lain? Ada, enggak? Bu Paska Ria?

662. SAKSI DARI PEMOHON: PASKA RIA BURDAM

Tidak ada juga, Yang Mulia.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.
Pak Kolaai? Tahu, enggak?

664. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXANDER KOLAAI

Tidak ada, Yang Mulia.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Pihak Terkait? Cukup, ya?

666. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Sebagai catatan, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

668. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terhadap nama-nama tersebut, kami sudah klarifikasi secara langsung, kemudian kami juga klarifikasi kepada Bawaslu. Mereka membuat pernyataan dan ternyata mereka tidak mencobos ganda. Sudah kami ajukan sebagai bukti dan sudah kami masukkan daftar bukti.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti ... nanti itu yang giliran Anda nanti, ya?

670. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ada 1 pertanyaan terakhir dari rekan kami.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, silakan!

672. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Terima kasih, Yang Mulia. Saya hanya mau bertanya pada Saudara Saksi Robert. Saudara, saksi pada rekapitulasi kabupaten? Benar?

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert itu. Gimana tadi? Diulangi pertanyaannya! Pak Robert, ini ada yang tanya.

Diulangi!

674. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Apakah Saudara Saksi benar sebagai saksi pada rekapitulasi perhitungan suara di tingkat kabupaten?

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu enggak usah ditanyakan. Tadi sudah jelas dia hadir, kok.

676. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Ya.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia kan mengatakan, dia saksi mandat pada waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten. Kenapa ditanyakan lagi?

678. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Apakah Saudara Saksi mengikuti terus proses perhitungan suara pada rekapitulasi atau hanya sebagian?

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi dia sudah mengatakan kalau tidak salah rekapitulasi dimulai pukul 11.00 WIT, berakhir, selesai pukul 16.00 WIT. Berarti dia hadir pukul 11.00 WIT sampai pukul 16.00 WIT. Jangan ditanyakan lagi! Saya saja masih punya catatan ini.

680. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Majelis, ada informasi bahwa Saksi tidak menghadiri hingga berakhirnya perhitungan suara.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba ditanyakan!

682. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Ya, makanya kami tanyakan.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi dia tadi menjawab dia hadir pukul 11.00 WIT, kemudian berakhir pukul 16.00 WIT. Coba sekarang ditanyakan dia. Pak Robert? Tolong dikembalikan ke Pak Robert!

684. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Ya, Yang Mulia.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Robert, ada pertanyaan, ya. Saya ulangi pertanyaannya, Pak Robert hadir di rekapitulasi tingkat kabupaten dari pukul berapa? Pukul 11.00 WIT, betul?

686. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Saya datang sesuai undangan pukul 10.00 WIT, sebelum pukul 10.00 WIT. Tetapi, pleno baru dimulai lebih kurang pukul 11.25 WIT.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 11.00 WIT.

688. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Sampai selesai pukul 20.00 WIT atau sampai selesai saya ada di tempat rekapitulasi atau tempat pleno.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesainya pukul berapa itu?

690. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Maaf kami ralat, pukul 20.00 WIT. Sekitar, kurang-lebih pukul 20.00 WIT.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, tadi katanya pukul 16.00 WIT sudah selesai? Eh, pukul 18.00 WIT. Sampai pukul (...)

692. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Sampai ada diskors (...)

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda hadir di situ pukul berapa? Pukul 10.00 WIT? Dimulai pukul 11.00 WIT, tapi Anda pukul 10.00 WIT undangannya sampai pukul berapa?

694. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Undangannya pukul 10.00 WIT pagi.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

696. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Di Aula SMPN ... bertempat di Aula SMP Negeri Wasior.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai pukul berapa Anda hadir? Sampai selesai?

698. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Sampai selesai. Mulai dari pukul 10.00 WIT, sebelum pukul 10.00 WIT saya hadir.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

700. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Pukul.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai pukul berapa di situ?

702. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Sampai tingkat KPU.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok putus-putus?

704. SAKSI DARI PEMOHON: ROBERT GAYUS BAIBABA

Kemudian, saya mengikuti semua proses rekapitulasi 13 distrik itu sampai selesai dan baru ditetapkan pukul ... sekitar pukul 19.00 WIT, dan diskors lagi kebutuhan administrasi.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu. Apa gunanya Anda tanya sampai selesai atau tidak sampai selesai? Tadi dia sudah ditanya, teman Saudara, dia tidak membuat keberatan, tapi kemudian dia membuat laporan. Kan, berarti kan sudah selesai?

706. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Ya, Majelis.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi?

708. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PITHER PONDA BARANY

Cukup.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik, kalau gitu kita sudah selesai memeriksa Saksi dari Pemohon.

Pak Robert, terima kasih, Pak Paska Ria, terima kasih, dan Pak Kolaai, terima kasih, sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah.

Kemudian kita akan ... gimana ini katanya cuma telepon sebentar, kapan ini? Ha? Orangnya ke mana ini? Ini KPU kalau begini, Indonesia enggak benar-benar ini pemilukada dan pemilunya ini. Dipersoalkan malah enggak dianu, sekarang mau diambil, malah menghilang. Padahal,

sekarang ini dia yang mau kita periksa saksinya. Kuasa Hukum nanti dia enggak bisa jawab karena bukan prinsipalnya.

Ya, tolong di ... ini sekarang ... tadi, Pak Robert dan kawan-kawan, silakan meninggalkan tempat. Tidak boleh mendengarkan lagi. Yang boleh hanya Kuasa Hukumnya. Terima kasih, selamat siang.

Sekarang kita dihubungkan ke KPU. KPU, saksinya diminta hadir. Pak Bernard Theo, Pak Melianus Torey, dan Ibu Malena Rimani. Silakan!

Ya, kita mulai. Pak Bernard Theo pada waktu ... enggak, saya mau tanya dulu dia ... anunya. Pada waktu pilkada kemarin, Pak Bernard Theo sebagai apa? Ketua PPD?

710. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Siap. Ketua PPD Distrik Wasior.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berarti ini ... anu ... ya, sama dengan ketua PP ... PPK, ya. Distrik kalau ini Bapak, ya?

712. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya, sama.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT

SK-nya masih berlaku? SK sebagai ketua PPD masih berlaku, enggak?

714. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

SK PPD berakhir tanggal 31 Januari (...)

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sudah habis (...)

716. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

2021.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti Saudara harus disumpah.

718. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Siap.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, yang berikutnya Melianus Torey. SK ketu ... anggota PPS sudah habis juga, kan?

720. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap, Yang Mulia, sudah.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, harus disumpah.

722. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Malena, anggota PPS, SK-nya juga sudah habis?

724. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Siap, Yang Mulia, benar.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu ketiga-tiganya harus disumpah. Ya. Semuanya beragama Kristen Protestan?

726. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya, Yang Mulia. Ketiganya semuanya beragama Kristen Protestan.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama, ya?

728. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Sama.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada ... anu ... Pendeta atau Petugas Rohaniwan yang ada di situ? Kristen Protestan, ada, ya? Silakan berdiri untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu! Agak merapat sedikit biar masuk frame. Ya, oke. Silakan, Yang Mulia, Pak Dr. Manahan!

730. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk ketiganya, ya. Saudara Bernard Theo, Saudara Melianus Torey, dan Malena, angkat tangan 2 jari. Ikuti lafal janji yang saya te ... saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

731. SELURUH SAKSI DARI TERMOHON YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

732. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih, Yang Mulia.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Silakan duduk kembali! Petugas, terima kasih sudah mendampingi pengucapan sumpah.

Pak Bernard dulu, Pak Bernard Theo. Pak Bernard Theo, Anda akan menerangkan apa, Pak Bernard?

734. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Saya akan menerangkan terkait dengan rekapitulasi perhitungan suara di tingkat Distrik Wasior.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pada waktu rekapitulasi di tingkat distrik ada persoalan?

736. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak ada, Yang Mulia.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi dari semua pasangan calon, hadir?

738. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Kita rekapitulasi di tingkat distrik 3 hari, dari tanggal 12, tanggal 13, dan tanggal 14. Tanggal 12 dan tanggal 13 dihadiri oleh ... eh, saksi dari 4 pasangan calon, sedangkan tanggal 14 cuma 3 dari saksi pasangan calon yang hadir.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus apa lagi? Ada keberatan? Ada persoalan-persoalan yang muncul di situ?

740. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Selama rekapitulasi dari hari pertama, tanggal 12, tanggal 13, dan juga tanggal 14 tidak ada keberatan saksi dan Model D Kejadian Khusus, kita beri stiker.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya?

742. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak ada, Yang Mulia.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Distrik Wasior itu terdiri dari berapa TPS?

744. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ada 47 TPS, Yang Mulia.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

47 TPS. Hasilnya Anda bisa menceritakan di persidangan ini? Hasil Pasangan Calon Nomor Urut 1 berapa? Berapa?

746. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Mohon izin, Yang Mulia, saya bisa lihat catatan karena terkait dengan (...)

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, boleh. Silakan! Berapa Pasangan Nomor Urut 1 dapatnya?

748. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Calon Nomor Urut 1=2.461.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.461. Pasangan Nomor Urut 2?

750. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

1.790.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1?

752. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

1.790.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.790. Tiga?

754. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

1.837.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pasangan Nomor Urut 4?

756. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

2.088.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.088. Ada suara yang tidak sah?

758. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ada, Yang Mulia.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

760. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ada 88.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

88, oke. Ada lagi yang akan Anda ceritakan?

762. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Cukup, Yang Mulia.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Jadi, tidak ada persoalan-persoalan yang ditemukan pada waktu rekapitulasi di tingkat distrik?

764. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Siap. Tidak ada, Yang Mulia.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau kemudian setelah semuanya selesai itu, kemudian ada persoalan ... muncul persoalan, dimana di situ terjadi ada pemilih ganda, baik orang yang terdaftar di 2 TPS memilih 2 kali maupun ada orang yang terdaftar di 1 TPS, tapi dia memilih 2 kali, memilih di TPS dan memilih di ... menjadi pemilih tambahan di TPS lain, Anda dengar itu?

766. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Siap. Saya tidak ... tidak tahu, saya tahu ketika laporan sudah naik ke tempat.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi Anda tahunya setelah ada laporan masuk ke Bawaslu?

768. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya. Siap, Yang Mulia.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu ada laporan di Bawaslu, diminta klarifikasi, Anda ikut didatangkan untuk menjelaskan persoalan itu di Bawaslu?

770. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak, Yang Mulia.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tidak dipanggil?

772. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu, ini enggak dipanggil, ya? Gimana?

774. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, Yang Mulia. Karena itu locus-nya ada di TPS, maka kita panggil (...)

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, yang dipanggil adalah orang yang ada di TPS itu?

776. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Benar, Yang Mulia.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan di PPD, ya?

778. BAWASLU: MENAHEN J. SABAROFEK

Bukan.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Oke, baik. Terima kasih.

Jadi, yang dipanggil adalah anak buah Saudara, ya, Pak Bernard Theo?

780. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya, Yang Mulia.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda tidak dipanggil, ya? Baik. Kalau begitu, ada yang akan Anda sampaikan lagi?

782. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak ada, Yang Mulia.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, baik. Terima kasih, Pak Theo.

Kemudian, sekarang Pak Torey. Pak Torey, siap, ya? Dengar suara saya?

784. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap, Yang Mulia.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Torey itu di TPS berapa?

786. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Yang Mulia, saya anggota PPS.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anggota PPS. PPS Saudara berapa TPS?

788. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

14 TPS, Yang Mulia.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14. Salah satu TPS-nya TPS 14 di Kampung Maniwak, Anda tahu itu?

790. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap, Yang Mulia, tahu.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada persoalan di Maniwak?

792. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Tidak ada, Yang Mulia.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu?

794. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Tidak ada ... tidak ada persoalan di TPS 14 Maniwak.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu ada persoalan itu, tapi (...)

796. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Ya.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah selesai semua penghitungan suara dan sebagainya, kemudian ada laporan ke Bawaslu, Anda dengar? Anda dipanggil di Bawaslu untuk diminta klarifikasi?

798. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap. Tidak, Yang Mulia.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Kalau begitu, Anda akan menjelaskan apa?

800. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Saya menjelaskan kronologis pemilihan (...)

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menjelaskan bahwa di TPS 14 Maniwak waktu itu tidak ada masalah?

802. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap, Yang Mulia.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

804. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Saya ingin menyampaikan bahwa pada tanggal 9 Desember 2020 pelaksanaan pilkada di Kabupaten Teluk Wondama, khusus di Kampung Maniwak berjalan dengan aman, lancar, dan tertib, dengan tidak ada persoalan yang terjadi di lapangan.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi?

806. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Cukup, Yang Mulia.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Tapi, kemudian ada persoalan setelah selesai, baru ditemukan persoalan, ada coblos ganda, tapi Anda tidak mendengar?

808. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Siap, Yang Mulia.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak mendengar dan Anda juga tidak dipanggil oleh Bawaslu untuk diminta klarifikasi?

810. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Tidak, Yang Mulia.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Baik, terima kasih.
Sekarang Bu Malena. Bu Malena ini juga Anggota PPS di Kampung Wasior II?

812. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Siap, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di Kampung Wasior II itu terdiri dari berapa TPS?

814. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

6 TPS, Yang Mulia.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6 TPS?

816. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Ya, Yang Mulia.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, 6 TPS. Ada persoalan di situ? Di TPS 6?

818. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Siap. Tidak ada.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu? Setelah (...)

820. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Tidak ada.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai semua, itu semua saksi dan sebagainya di 6 TPS itu enggak ada persoalan?

822. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Tidak ada.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada persoalan. Tapi setelah kemudian selesai semua, ada laporan-laporan coblos ganda ditemukan dan sebagainya, Anda tahu?

824. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Tidak.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Anda dipanggil ke Bawaslu?

826. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Tidak.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak juga. Terus, apa lagi yang Anda sampaikan? Anda tahunya di 6 TPS di TPS Kampung Wasior II semuanya berjalan lancar, tidak ada persoalan, ya?

828. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Siap, tidak ada.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya? Begitu, ya? Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

830. SAKSI DARI TERMOHON: MALENA RIMANI ANDOI

Cukup, Yang Mulia.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Prof. Saldi, ada? Cukup. Yang Mulia? Cukup. Sekarang dari Pihak Termohon, ada yang dialami?

832. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Pertanyaan (...)

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, sebelum dilanjutkan. Itu daftar hadirnya pemilih tambahan, sudah ada?

834. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ini nanti kami pilah dahulu, Yang Mulia, yang tadi di (...)

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, silakan!

836. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Pertanyaan kepada Saksi Saudara Bernard dan Melianus. Apakah ada keberatan dari ... pertanyaan pertama kepada Bernard, apakah saksi Nomor 1 hadir pada tanggal 12 dan 13?

837. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Saksi Paslon Nomor Urut 1 hadir tanggal 12 dan 13.

838. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Pembahasan mengenai Kampung Wasior II, Kampung Maniwak, itu dibahas pada tanggal berapa? 12, 13, atau 14?

839. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Kalau tidak salah ingat, itu tanggal 12.

840. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Tanggal 12?

841. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya.

842. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Saksi bisa memastikan bahwa pada saat Kampung Maniwak ... TPS-TPS Kampung Maniwak dibahas, Wasior II, masih ada saksi dari Pasangan Nomor 1?

843. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Masih ada.

844. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ada?

845. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Ya.

846. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ada mengajukan keberatan mengenai DPT ganda, coblos ganda pada saat pembahasan Kampung Maniwak, Wasior II, dan Wasior I?

847. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak ada, Yang Mulia. Tidak ada.

848. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Tidak ada keberatan dari saksi Nomor 1, ya?

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu bukan *Yang Mulia*, ya. Panggil *Pak* saja itu.

850. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Siap.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau *Yang Mulia* itu Prof. Saldi dan Yang Mulia Prof. Manahan itu.

852. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Mohon maaf, Yang Mulia.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kesenangan nanti dia dipanggil *Yang Mulia*. Silakan, diteruskan!

854. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Terus, kepada Saksi Melianus untuk menguatkan keterangan dari Saudara Bernard, apakah ada keberatan mengenai kejadian-kejadian pada TPS di Kampung Maniwak pada saat pembahasan hasil ... perolehan hasil di TPS-TPS Kampung Maniwak?

855. SAKSI DARI TERMOHON: MELIANUS TOREY

Tidak ada, Pak.

856. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Tidak ada, ya. Kepada Saksi Malena, apakah ada keberatan dari saksi Pasangan Nomor 1 pada saat (...)

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu tadi sudah saya tanyakan, Pak.

858. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Oh, ya. Baik, baik.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan diulang-ulang.

860. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Cukup, Yang Mulia. Cukup, cukup, Yang Mulia.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

862. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi semuanya Saksi-saksi ini dari Termohon tidak melihat, tidak mendengar, dan menyaksikan, tidak ada persoalan sama sekali. Tapi tadi, ya, persoalan itu baru muncul setelah dilakukan pencocokan, apa yang disampaikan oleh Saksi Pemohon, ya. Terus, kemudian dilaporkan ke Bawaslu dan di-cross-check di Bawaslu, diklarifikasi, supaya tahu duduk masalahnya, kan begitu?

Ya, sekarang dari Pihak Terkait, ada?

864. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia. Ada.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, silakan, Prof. Saldi!

866. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, ini penting ini sebelum ke Pihak Terkait, ya. Sabar, Pihak Terkait. KPU, halo, Pak KPU?

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU, KPU!

868. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Silakan.

869. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, sudah ... sudah lepas sesak napasnya naik-turun tadi? Sudah, ya? Oke. Nanti kan kalau bukti-bukti Bapak itu masuk, nanti kita persandingkan bukti-bukti itu semua.

870. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Siap.

871. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, kami bisa mengambil kesimpulan. Kalau tadi, kan kami dapat sebelah sini saja.

872. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Siap, siap.

873. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, sekarang kalau ada yang di sebelah, nanti kita akan lihat. Itu satu.

Yang kedua, tadi ada penjelasan ... Bapak tidak ada, ya? Pak Robert tadi kalau saya tidak salah, ketua tim kemenangan itu. Ketika rekap di tingkat kabupaten itu setelah ... apa namanya ... penetapan suara itu dia mengajukan keberatan, tapi formulirnya tidak ada. Lalu, Bapak menjanjikan mau memberikan formulir setelahnya, hari besoknya. Nah, hari besoknya itu juga tidak ada formulir itu. Benar enggak dia menyampaikan seperti itu, Pak?

874. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Baik, Yang Mulia. Saya menjelaskan begini, Yang Mulia.

875. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

876. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Tadi saya sempat mendengar bahwa dia mengajukan keberatan karena bukan terhadap hasil rekapitulasi, tapi dia meminta untuk pleno ditunda karena adanya laporan yang di Bawaslu belum diselesaikan.

877. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

878. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Nah, itu saya ... bukan saya tidak mencatat itu sebagai keberatan, tapi sebagai Kejadian Khusus.

879. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Itu enggak ... di Kejadian Khusus dicatat juga?

880. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Saya mencatat Kejadian Khusus, Yang Mulia.

881. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, yang penting bukan terkait dengan ... apa (...)

882. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Hasil rekapitulasi, Yang Mulia.

883. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Hasil itu, tetapi lebih kepada (...)

884. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Proses yang dia sementara berlakukan di luar.

885. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada laporannya ke Bawaslu (...)

886. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Siap, Yang Mulia.

887. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu belum selesai (...)

888. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya.

889. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sehingga dia minta penundaan untuk rekap itu?

890. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Siap, Yang Mulia.

891. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu ada, ya?

892. TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya, Yang Mulia.

893. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua. Silakan ... apa ... saya kembalikan, Pak Ketua.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Terkait, silakan!

895. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang sudah ditanyakan, enggak boleh, ya.

897. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak usah, ya.

899. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap, Yang Mulia. Siap.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita mengulang-ulang itu.

901. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Saudara Saksi, tadi kan Saudara mengatakan bahwa ini yang untuk tiga-tiganya, ya? Untuk ... bahwa pada saat itu, saksi daripada Paslon Nomor 1 tidak keberatan pada saat pembahasan tanggal 12 dan 13. Oke. Apakah Saudara Saksi mengetahui bahwa Pihak Pemohon melaporkan sejak tanggal 11?

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

903. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Bisa di ... bisa didengar, Saudara Saksi? Jadi, kan Pleno di tingkat distrik yang Saudara Saksi jelaskan itu adalah tanggal 12 dan 13, betul?

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

905. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke. Informasi laporan berdasarkan dalil Permohonan Pemohon, itu laporannya tanggal 11. Apakah Saudara Saksi mengetahui tentang laporan tanggal 11 itu?

906. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak mengetahui.

907. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke. Saya pertegas sekali lagi, ya. Apakah selain daripada keberatan yang ... tadi Saudara Saksi katakan tidak keberatan, apakah ada catatan-catatan khusus daripada pengawas atau panwas yang waktu itu hadir pada saat itu?

908. SAKSI DARI TERMOHON: BERNARD THEO WAMBRAUW

Tidak ada.

909. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Tidak ada. Oke.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu semua sudah klir, enggak ada semua, baik Saksi Bernard, Saksi Ibu Malena semuanya mengatakan tidak ada persoalan.

911. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

913. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, persoalan itu baru muncul setelah ada laporan ke Bawaslu.

915. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Beliau bertiga ini enggak bisa menjelaskan apa-apa sudah, ya. Menurut Beliau, "Baik-baik saja," begitu.

"Ada laporan?"

"Enggak tahu," begitu. Kan tadi sudah semuanya, sudah klir.

Mau ada lagi?

917. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Izin, Yang Mulia. Persoalannya laporannya tanggal 11, plenonya tanggal (...)

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, laporannya tanggal 11, tapi dia tidak tahu.

919. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia dipanggil ke Bawaslu untuk minta klarifikasi, dia tidak dipanggil, begitu, lho. Tadi ditanyakan ke ... saya tanya ke Bawaslu, "Siapa yang dipanggil?" Ternyata yang dipanggil adalah orang yang ada di TPS-nya, ya, kan? Bukan di PPS, bukan di PPD. Itu jelas, ya. Bagaimana? Mau apa lagi kita, ya? Cukup, ya.

921. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Cukup.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau cukup. Terima kasih kepada Pak Bernard ... oh, Pemohon, mau tanya? Mau tanya apa kalau Pemohon itu? Ha? Cukup toh, lihat cukup ... saya lihat wong sudah cukup wong itu ... jadi karena apa? Saya pada waktu menanya ketiganya, semuanya tidak tahu. Sampai ke laporan Bawaslu diminta klarifikasi tidak ... dia tidak dipanggil

karena yang dipanggil orang-orang yang ada di TPS-nya, kan begitu, ya, Bawaslu? Ya. Lah, ya, sudah.

Baik. Sekarang kita ke Saksi dari Pihak Terkait. Prof. Saldi, ada anu? Ya, dari Bawas ... dari KPU silakan meninggalkan tempat. Silakan meninggalkan tempat, sudah selesai, ya. Sudah disediakan makan itu di luar supaya enggak lapar. Terima kasih, ya, Pak Bernard dan kawan-kawan. Terima kasih, Ibu. Ya, salam semua, semoga tetap sehat, rukun, tidak ada masalah. Ya, silakan ke luar meninggalkan ruang persidangan daring.

Oke, terima kasih. Sekarang kita menuju ke ruang daring dari Saksi Pihak Terkait. Saksi Pak Yul Yanus Gasper? Ha? Terus, kemudian Pak Amir Kasim dan Pak Octaviana. Ada Ahli, ya? Ahlinya Pak (...)

923. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ada, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari (...)

925. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Radian Syam ... Dr. Radian Syam.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Trisakti ini, Pak Radian, ya?

927. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Radiannya, mana? Silakan, semuanya masuk ke ruang persidangan daring!

929. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Siap, hadir, Yang Mulia.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kami persilakan. Pak Radian, sudah hadir? Mana, Pak Radian?

931. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Siap, hadir, Yang Mulia.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kemudian, Pak Yul? Pak Amir Hamzah ... eh, Amir Kasim, dan Bu Octaviana. Tiga-tiganya sudah hadir semua? Mau disumpah terlebih dahulu. Oke.

933. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Izin, Yang Mulia.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

935. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, jika tidak keberatan. Kami mohon maaf sekali kepada Yang Mulia Hakim Mahkamah bahwa instrumen pembuktian dan memberikan keterangan Saksi ini adalah merupakan benteng terakhir kami untuk membantah dalil daripada Pemohon (...)

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kenapa? Mau diapakan?

937. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Menurut kami adalah bahwa dalil yang diajukan oleh Pemohon, kan itu ada banyak orang. Maka, kami dalam melakukan klarifikasi hanyalah orang per orang. Karena kami tidak mempunyai instrumen semua memberikan jaminan bahwa orang ini melakukan sesuatu hal yang benar atau tidak benar.

Maka oleh karena itu, Yang Mulia, sebelum menyumpah tiga orang Saksi yang ada, Saksi Fakta, kami juga sebenarnya sudah menghadirkan Saksi-Saksi yang lain, supaya bisa dilakukan klarifikasi.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak bisa, Mas. Begini kan, Anda baca hukum acaranya, eenggak?

939. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, baca, Yang Mulia.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya. Anda harus hanya bisa menghadirkan seorang saksi dengan ... seorang ahli dengan tiga orang saksi. Ini untuk membuktikan tingkat kabupaten itu oleh Mahkamah pengalaman selama ini sudah cukup, sehingga dibutuhkan kejelian dari Para Pihak untuk to the point fokus ke arah situ pembuktiannya.

941. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, siap, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya!

943. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pilpres saja itu juga kita batasi, kan padahal itu seluruh Indonesia.

945. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk pemilihan gubernur juga dibatasi, satu ahli, lima saksi. Tidak bisa menghadirkan dengan banyak orang.

947. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap, Yang Mulia.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Karena dibatasi oleh undang-undang. Kita sudah bisa ... makanya di dalam persidangan ini, Saudara tahu urutan alat

buktinya itu apa? Ini untuk sekaligus kursus Para Kuasa Hukum ini. Apa urut-urutannya menurut hukum acara?

949. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Nomor 1, surat.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1, surat, bukti tertulis.

951. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makanya tadi Prof. Saldi mengacu bukti tertulis, gitu, lho.

953. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ... kesaksian ini hanya menjadi penguat dari bukti tertulis, gitu, rasionya.

955. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Beda dengan peradilan biasa.

957. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Peradilan biasa di situ tertulis, "Bukti kuat adalah orang," gitu, lain, ya?

959. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap, Yang Mulia.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya Anda mengerti.

961. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, hanya dibutuhkan tiga orang. Tapi, bukti ini nanti bisa diperlemah dengan bukti tertulis. Misalnya mengatakan, "Saya tidak coblos ganda." Tapi ternyata, di dokumen ini ada dia nyoblos ganda. Kita percaya yang mana, itu penilaian Hakim nanti.

963. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

965. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Siap.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Disumpah terlebih dahulu. Pak Dr. Radian, silakan berdiri!

967. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik, Yang Mulia.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Petugas yang mendampingi untuk sumpah?
Beragama Islam, Prof. Saldi.

969. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Silakan, Alquran ditaruh di ... apa ...
ya.

Pak Radian, siap, ya. Sebagai Ahli, ya?

970. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik, Yang Mulia.

971. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

972. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik.

973. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

974. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

975. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Prof. Saldi. Sekarang dilanjutkan dengan Saksi yang beragama Islam. Pak Amir, silakan! Tolong, Rohaniwan, mendampingi Pak Amir. Pak Amir, yang mana? Geser, tolong kameranya digeser! Ya, ini yang berpeci Pak Amir. Sudah di situ saja, Pak Amir. Ya, didampingi Rohaniwan.

Silakan, Prof. Saldi.

977. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Amir, ikuti lafal sumpah yang saya bacakan, ya, Pak Amir, ya.

978. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Siap, Yang Mulia.

979. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

980. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

981. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Rohaniwan. Dan terima kasih, Pak Amir.

Sekarang yang beragama Kristen, Pak Yul dan Ibu Ika. Silakan, maju ke depan, agak rapat! Ya, segitu cukup. Yang mendampingi?

Yang Mulia Pak Dr. Manahan, saya persilakan.

983. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Kepada Yul Yanus Gasper dan Ika Octaviana (...)

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tangannya yang memegang mik tangan kiri, yang tangan ... oh, anu, untuk ini, untuk Pak Yul saja, Pak Yul yang pegang anu (...)

985. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

987. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Boleh di tengah itu Petugasnya.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tengah, tengah, Petugas, ya. Miknya (...)

989. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Satu orang saja.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu orang, satu orang.

991. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini Ibu angkat tangan saja (...)

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu, tangannya dua ke atas.

993. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tangan kanan.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tangan kanan jangan pegang mik.

995. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang pegang mik, tangannya jangan itu. Nah, gitu saja. Ya. Kitab ... kitabnya yang pegang anu saja, Ibu saja.

997. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ibu saja di sebelah kiri (...)

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Pendeta, Pak Pendeta yang ke sana. Pak Pendeta geser ke kiri.

999. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Geser ke kiri (...)

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, gitu, bagus.

1001. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Tolong diikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1002. SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1003. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Terima kasih.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Pendeta. Terima kasih, Pak Yul dan Ibu Ika.

Sementara, sebelum saya minta Pak Radian menyampaikan Ahli. Saudara KPU, tadi buktinya sudah disiapkan?

1005. KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Sudah.

1006.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1007.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Kami lagi buat daftar buktinya, Yang Mulia.

1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

1009.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Lagi buat daftar bukti tambahan.

1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lagi membuat?

1011.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Di daftar buktinya yang kami siapkan atau kami serahkan (...)

1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang diserahkan saja. Tolong dibuka tadi yang dipersoalkan!

1013.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya. TPS 14 tadi, Yang Mulia?

1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tolong disiapkan itu, diserahkan ke kita, nanti akan kita cek. Sebentar, Pak Radian, ya, mohon bersabar.

1015.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik, baik, Yang Mulia.

1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong, Petugas, Mas, diambil itu! Ya, diserahkan. Nanti ... anu ... kita lihat daftar buktinya. Ya, terima kasih, ya, Termohon.

Ya, baik. Pak Dr. Radian, saya persilakan untuk memberikan keterangan Ahli di persidangan ini. Saudara mempunyai waktu 10 menit, sekarang ... dari sekarang pukul 10.33 WIB. Silakan!

1017.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Ya, Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

Sebelum saya memulai untuk menyampaikan keterangan Ahli, izinkan saya secara pribadi untuk mengucap ... menyampaikan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un kepada Ibu Ketua Mahkamah Konstitusi yang hari ini dipanggil oleh Allah. Semoga jasadnya diterima dan ditempatkan di jannahnya Allah. Amin.

1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Amin.

1019.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Yang Mulia Hakim Konstitusi Republik Indonesia. Perkenankan saya menyampaikan keterangan Ahli mengenai Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021. Izinkan saya untuk membacakan secara tertulis, Yang Mulia, terkait mengenai keterangan Ahli yang akan saya sampaikan.

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1021.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Seperti sudah kita ketahui, Indonesia merupakan negara yang menganut paham kedaulatan rakyat. Hal ini disebutkan secara tegas dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yang berbunyi, "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat."

Kedaulatan rakyat sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Bagir Manan, yakni kekuasaan untuk mengatur pemerintah negara ada pada rakyat. Artinya, rakyat berkuasa atau berdaulat untuk menentukan, bagaimana corak dan cara pemerintahan diselenggarakan dan tujuan yang hendak dicapai oleh negara. Dengan demi ... dengan demikian sebagaimana pendapat dari Prof. Jimmly Asshidique, "Dalam kedaulatan rakyat, kekuasaan dikonstruksi menjadi empat. Yang pertama, berasal dari rakyat. Yang kedua, dilakukan oleh rakyat, melalui rakyat, atau utusannya. Yang ketiga, kegiatan-kegiatan kekuasaan itu diselenggarakan bersama-sama dengan rakyat. Dan yang keempat, semua fungsi dan penyelenggaraan kekuasaan itu ditujukan untuk kepentingan rakyat."

Melalui pemilihan tersebut, dimungkinkan terjadinya peralihan pemerintahan, terjadinya pergantian pejabat yang akan mewakili kepentingan rakyat, serta terlaksananya hak-hak asasi warga negara dan berkedaulatan ... dan kedaulatan rakyat. Untuk menjamin pemilu yang betul-betul mencerminkan kedaulatan rakyat, maka dibutuhkan pengaturan. Dalam Pasal 22 huruf e ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan, "Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali."

Dalam praktik pemilu, asas luber dan jurdil tersebut sebagaimana dijelaskan oleh (suara tidak terdengar jelas) Sufito dapat dipahami bahwa yang pertama, asas langsung, dianggap dibacakan. Asas umum, asas bebas, asas rahasia, dan asas jujur, serta asas adil.

Pelaksanaan pemilu yang mencerminkan asas-asas tersebut, menjamin terwujudnya pemilu sebagai sarana ber ... sar ... sarana kedaulatan rakyat. Ini karena pelaksanaan pemilu berdasarkan asas-asas tersebut memungkinkan suara rakyat tersalurkan dengan baik, sebab adanya pilih bagi warga, perlakuan hak pilih yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, etnis, paham, keturunan, kekayaan, dan sebagainya, proses pemilihan yang adil, jaminan kerahasiaan dalam proses pemilihan atau pencoblosan. Jaminan prosedur penghitungan suara dilakukan secara terbuka, tidak adanya kecurangan-kecurangan dalam pemilihan atau tanpa pemilihan, dan lain-lain. Dengan demikian, aspirasi rakyat yang sesungguhnya dapat tergambar dari hasil pemilu, sehingga hasil pemilu tersebut dapat benar-benar mempresentasikan kedaulatan rakyat.

Pemilu dan pengawasan. Sebagaimana disampaikan di atas terkait asas-asas dalam pemilu, agar asas tersebut dapat terseleng ... terselenggara, maka salah satu aspek yang penting diperhatikan dalam pemilu adalah pengawasan. Menurut Newman, "Pengawasan adalah control is ensure, yet performance confirm is plan," yakni suatu usaha untuk menjamin agar pelaksanaan suatu tugas dapat sesuai dengan rencana. Jadi, pengawasan fungsi ... mohon izin, maaf, jadi pengawasan

berfungsi untuk mengetahui dan menjamin, apakah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan cara ... sesuai dengan rencana yang diinginkan, atau berdasarkan norma, nilai, dan aturan yang ada.

Dalam konteks pemilu, pengawasan dilakukan untuk mengetahui dan menjamin pemilu dapat berjalan sesuai dengan norma, nilai, dan aturan yang ada. Sehingga, kedaulatan rakyat yang diwujudkan dalam hak pilih warga negara bisa tersalurkan dan terjaga dengan sebenarnya tanpa manipulasi atau kecurangan. Suatu contoh hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan pemilu adalah persoalan data pemilih, misalnya. Dengan melakukan pengawasan terkait data pemilih, maka fungsi pengawasan dalam pemilu dapat berjalan. Adapun pengawasan tersebut harus bersifat fact finding dalam arti pelaksanaan berfungsi pengawasan harus menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas dijalankan, pengawasan tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah, melainkan menentukan apa yang tidak betul jika ada ketidakberesan. Dengan adanya pengawasan dalam pemilu, penyelenggara pemilu dapat berjalan secara berkualitas dimana ada kompetisi yang sehat, tingkat partisipatif, dan keterwakilan yang tinggi, dan memiliki mekanisme pertanggungjawaban yang jelas.

Kewenangan Bawaslu, ruang lingkup, sifat, dan proses. Menurut Undang-Undang Pemilu yang berlaku saat ini, yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, lembaga yang menyelenggarakan pemilu adalah KPU, DKPP, dan Bawaslu. Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pemilu, Bawaslu adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bertugas dalam aspek pengawasan. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu yang menerangkan terkait pengawasan pemilu. Memperhatikan fungsi-fungsi pasal yang terkandung di dalamnya, fungsi pengawasan penyelenggara pemilu diamanatkan kepada suatu badan, yakni Bawaslu. Dengan kata lain, Bawaslu sebagai penyelenggara merupakan badan yang bertugas pada aspek pengawasan pemilu itu sendiri. Ruang lingkup pengawasan yang dilakukan Bawaslu meliputi mulai dari perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan penyelenggaraan pemilu. Jadi, dari sisi ruang lingkup pengawasan-pengawasan Bawaslu sangat luas, yakni meliputi seluruh proses tahapan pemilu, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Mohon izin sudah dianggap dibacakan, Yang Mulia. Terkait mengenai pada tahap perencanaan, pada tahap persiapan, dan pada tahap pelaksanaan pemilu.

Dalam proses pengawasan, Bawaslu berhubungan atau berinteraksi dengan lembaga penyelenggara pemilu, yakni KPU dan DKPP. Di antara pengawasan yang dilakukan Bawaslu terkait pengawasan pemutakhiran dan pemilihan ... pemeliharaan data pemilih secara berkelanjutan yang dilakukan oleh KPU dengan memperhatikan data kependudukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Karena sesungguhnya data pemilih merupakan salah satu modal

dan/atau dasar bagi pelaksanaan pemilihan itu sendiri yang mana artinya Bawaslu mengawasi proses penyelenggaraan pemilu. Hal itu melihat pada Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 48/PUU-VIII ... XVIII ... mohon maaf, izin, Nomor 48/PUU-XVII/2019 jelas dikatakan Bawaslu yang mana bukan hanya perubahan pada nomenklatur pada Bawaslu kabupaten/kota yang sebelumnya ad hoc menjadi tetap, namun memberikan penguatan kepada Bawaslu dalam melakukan pencegahan, pengawasan, dan penindakan. Dimana kemudian penindakan terdapat penanganan pelanggaran dan penyelesaian sengketa proses, baik kewenangan yang telah diberikan kepada undang-undang dalam hal pelaksanaan pemilihan kepala daerah.

Izin membacakan penutup, Yang Mulia. Tugas fungsi ... tugas khusus dari lembaga pengawas adalah mengawasi pelaksanaan tahapan-tahapan pemilu, agar pemilu berjalan sesuai dengan peraturan dan tepat waktu. Pengawasan harus difungsikan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pemilu agar asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil terpenuhi. Pengawasan juga berperan memastikan dipatuhinya seluruh peraturan perundang-undangan terkait pemilu, menjamin pemilu agar dijalankan secara demokratis, sehingga kedaulatan rakyat dapat terjaga oleh penyelenggaraan pemilu.

Mengamati berbagai lingkup yang menjadi pengawasan pemilu, pengawasan Bawaslu bersifat dari hulu ke hilir, pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu tidak satu aspek seperti perencanaan atau persiapan pemilu saja, melainkan juga pada aspek lain, yakni pada pengawasan penyelenggaraan pemilu bahkan putusan.

Jadi, dari sisi ruang lingkup pengawasan, pengawasan Bawaslu sangat luas, pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu meliputi proses tahapan pemilu. Pendeknya, Bawaslu bertugas mengawasi setiap aspek terkait hal yang berhubungan dengan keseluruhan proses penyelenggaraan pemilu.

1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dipersingkat, Pak Radian!

1023.AHLI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Akan menjadi kewenangan ... ya, izin, Yang Mulia. Terakhir.

1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1025.AHLI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Maka menjadi kewenangan Bawaslu dalam melakukan pencegahan pengawasan dan penindakan. Pada setiap proses tahapan pelaksanaan pilkada pada tanggal 9 Desember 2020 yang merupakan tindak lanjut dari PKPU Nomor 5 Tahun 2020. Termasuk ketika Bawaslu telah bertindak jika terdapat adanya daftar pemilih ganda di suatu TPS maupun terdapat pemilih yang melakukan pencoblosan lebih dari satu kali pada tahapan pemungutan suara. Yang artinya, Ahli menilai bahwa Bawaslu telah bertindak sesuai dengan kewenangannya, yakni pada Pasal 134 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 yang mengatakan, "Bawaslu provinsi, panwas kabupaten/kota, panwas kecamatan, dan PPL, dan pengawas TPS menerima laporan penyelenggara pemilihan pada setiap penyelenggaraan pemilihan."

Demikian, keterangan Ahli yang Ahli sampaikan pada Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021 di depan Yang Mulia Hakim konstitusi Republik Indonesia. Semoga Allah senantiasa melindungi kita semuanya. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Amin. Terima kasih, Pak Radian. Terima kasih. Ada yang akan diperdalam, Pihak Terkait?

1027.AHLI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Ya, Yang Mulia.

1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua pertanyaan.

1029.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia.

1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Radian, ini ada pendalaman. Mulai dari Pihak Terkait, ya?

1031.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik, Yang Mulia.

1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong dicatat dulu, nanti kalau sudah dua pertanyaan, baru direspons.

1033.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Siap.

1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau hanya satu, silakan!

1035.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Ahli, kami ingin memperdalam, sampai sejauh mana suatu kewenangan, dan suatu batasan, dan terhadap produk yang dihasilkan oleh Bawaslu ketika melihat, meneliti, termasuk daripada melakukan klarifikasi, misalnya terhadap ada suatu kejadian khusus, yaitu melakukan klarifikasi pelapor, terlapor, pengawas TPS, KPPS, serta dokumen-dokumen yang sudah dilakukan pemeriksaan pada tingkat Bawaslu. Apakah eksekusi terhadap putusan tersebut sampai sejauh mana dan akhirnya seperti apa? Itu yang pertama.

1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, dilanjutkan!

1037.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Kemudian, yang kedua. Dalam proses rekapitulasi dalam setiap tingkatan, apakah pleno tingkat distrik maupun tingkat kabupaten yang diatur oleh undang-undang merupakan instrumen ketika harus terjadi suatu kondisi persoalan? Apakah instrumen itu adalah instrumen dengan tidak melakukan tanda tangan hasil rakapitulasi? Ataukah laporan yang sudah dilaporkan di luar daripada lingkup pleno tersebut? Ataukah harus mengisi Form Keberatan atau Kejadian Khusus pada saat pleno tersebut? Itu saja.

1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan Ahli, direspons!

1039. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Ya, izinkan untuk menjawab pertanyaan dari Kuasa Hukum Pihak Terkait.

Ya, kalau menurut Ahli, jadi artinya seperti yang sudah tadi Ahli sampaikan. Bahwa Bawaslu itu berwenang untuk mengawasi ... maaf, pencegahan, pengawasan, dan penindakan pada setiap tahapan. Sudah dijelaskan tadi di dalam keterangan tertulisnya ... keterangan tertulis Ahli. Di dalam Pasal 134 ayat (1), itu adalah merupakan kewenangan dari Bawaslu itu sendiri. Jadi, artinya ketika terdapat pelanggaran, maka kemudian pada saat itulah Bawaslu melakukan kewenangannya. Dan jika kemudian memang kalau misalkan Bawaslu melakukan temuan, dan bahkan laporan, dan kemudian ditindaklanjuti, dan kemudian dikaji, dan kemudian ada hasil, maka kemudian itu yang menjadi rekomendasi Bawaslu untuk disampaikan kepada KPU. Dan kemudian, itulah yang ... apa namanya ... sudah ... kewenangan yang sudah dijalankan oleh Bawaslu itu sendiri.

Jadi, singkatnya, artinya Bawaslu diberikan kewenangan untuk pencegahan, pengawasan, dan penindakan pada setiap proses tahapan seperti dalam Pasal 134 ayat (1). Dan jika kemudian ada pelanggaran, maka kemudian Bawaslu menindaklanjuti, dan kemudian hasilnya itu yang disampaikan kepada KPU dan untuk ditindaklanjuti oleh KPU. Bukan kemudian KPU mengkaji ulang, tapi kemudian hasil rekomendasi yang disampaikan oleh Bawaslu, itu yang harus ditindaklanjuti. Itu yang pertama.

Dan kemudian yang kedua, pertanyaan dari Kuasa Pihak Terkait Rekapitulasi tingkatan dalam ... dalam setiap tingkatan. Ya, yang jelas, ketika para ... ketika ... ketika dalam proses pemilihan ini pasangan calon memiliki saksi pada setiap tingkatan. Apakah itu di ... mulai dari TPS, kemudian mulai dari desa, bahkan kemudian mulai dari distrik ... distrik dan kemudian sampai ke kabupaten.

Nah, saksi itu ... apa namanya ... diberikan ... diberikan tugas oleh paslon untuk mengawasi, apakah proses dalam pemilihan di TPS-nya berlangsung dengan baik atau tidak? Jika ditemukan pelanggaran, jika kemudian misalkan terdapat ... apa namanya ... data pemilih ganda, dan kemudian pencoblosan dua kali, maka kemudian saksi itu menyampaikan dalam berita keberatan, dalam ... menyampaikan dalam keberatan, apa hal-hal yang menjadi keberatan si saksi tersebut? Baru kemudian, saksi tersebut dapat tidak menandatangani Berita Acara. Jadi adalah dasarnya itu ada ... adalah Berita Acara keberatan. Karena biar jelas, apa yang menjadi keberatan dari saksi, baik itu mulai dari tingkat TPS, tingkat desa, tingkat distrik, bahkan sampai tingkat kabupaten. Itu yang bisa disampaikan.

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Sekarang Pihak Pemohon, ada yang akan didalami? 2 pertanyaan, ya? Silakan!

1041.KUASA HUKUM PEMOHON: RIDWAN DARMAWAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, jadi kalau dengan penjelasan Ahli bahwa laporan ke ... adalah laporan ke Bawaslu itu harus dengan pernyataan Saudara tadi, ya, ini penegasan, berarti harus ada keberatan terlebih dahulu dari saksi di TPS yang dipersoalkan, begitu, ya?

1042.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Ya, benar.

1043.KUASA HUKUM PEMOHON: RIDWAN DARMAWAN

Jadi kalau tanpa itu, maka tidak punya kekuatan, begitu, ya?

1044.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Ya. Karena kemudian itu menjadi dasar bagi Bawaslu menindaklanjuti hasil laporan yang disampaikan oleh masyarakat jika memang ada pelanggaran yang dianggap terdapat pelanggaran pada TPS atau pada tingkatan yang sudah ditentukan oleh undang-undang.

1045.KUASA HUKUM PEMOHON: RIDWAN DARMAWAN

Nah, lalu bagaimana dengan fungsi Bawaslu yang tadi sudah Ahli sampaikan juga? Bahwa ya, Bawaslu, kan punya kewenangan tadi untuk memeriksa, mengklarifikasi, dan lain sebagainya, gitu, kan. Kalau sandaran awalnya hanya berdasarkan ... atau harus selalu berdasarkan keberatan dari saksi. Sementara ... sementara permasalahan atau problem yang ditemukan itu meski locus-nya dan tempus-nya itu di TPS, tetapi baru diketahui oleh saksi katakanlah setelah selesai proses itu.

1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah cukup 2, ya? Silakan, Ahli!

1047.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Ya. Baik, Yang Mulia.

1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa menangkap pertanyaannya?

1049.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Siap, sudah, Yang Mulia.

1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1051.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Jadi, di Bawaslu itu kan selain menerima laporan, juga melakukan temuan. Jadi, artinya bukan hanya laporan dari yang tadi sebelumnya juga saya sudah sampaikan ... Ahli sudah sampaikan. Bahwa selain laporan masyarakat, tapi kemudian dapat dilakukan temuan. Temuan yang dilakukan oleh aparat Bawaslu itu sendiri, mulai dari pengawas TPS, kemudian pengawas desa, kemudian panwascam, yang terus bertingkat untuk disampaikan.

Nah, dari mulai tingkat itu, kemudian itu yang harus dikaji oleh Bawaslu. Jadi ... apa ... ketika pelanggaran itu ada, maka kemudian harus segera disampaikan pada pengawas TPS, kemudian pengawas TPS menyampaikan pada desa, desa kemudian melakukan ... sampaikan kepada panwascam. Nah, hasil itulah yang kemudian ditindaklanjuti. Jadi, artinya, pada saat terjadinya pelanggaran, itu yang harus segera disampaikan kepada Bawaslu. Itu, Yang Mulia.

1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya, dari Pemohon.

Sekarang yang terakhir dari Pihak Termohon, ada?

1053.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Tidak ada, Yang Mulia, cukup.

1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

1055.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya.

1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik. Terima kasih, Pak Radian, yang sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah Konstitusi.

1057.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih atas doanya untuk Istri Yang Mulia Ketua.

1059.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: RADIAN SYAM

Sama-sama. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semoga Allah SWT memberikan tempat yang terbaik kepada Beliau, almarhum.

Ya, silakan, meninggalkan tempat ruang sidang daring. Kita akan meningkat ke pemeriksaan Saksi.

Baik. Sekarang Pak Yul Gasper. 3 orang Saksi, tolong di ... segera dihadirkan! Karena ini hari Jumat, kita selesaikan sebelum salat Jumat, 3 orang Saksi ini.

Baik. Kok belum masuk?

1061.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Ya, siap.

1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, ya. Jadi, ini mau kita periksa ke anu ... ya, ada Hakim yang berkepentingan kita untuk memeriksa. Pak Amir Kasim dulu yang harus kita periksa, nanti Bu Ika, berikutnya nanti Pak anu.

1063.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.
Pak Amir Kasim?

1064.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Siap. Siap, Yang Mulia.

1065.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Amir, lahir tanggal berapa, Pak? Pak Amir Kasim, lahir tanggal berapa?

1066.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Tanggal 10 Oktober 1959.

1067.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

10 Oktober 1959, ya, Pak Amir, ya?

1068.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1069.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di pilkada kemarin, Pak Amir memilih menggunakan DPTb atau DPT? Menggunakan KTP atau apa?

1070.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

KTP ... KTP, Yang Mulia.

1071.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Amir itu memilih di?

1072.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

TPS 14, Yang Mulia.

1073.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di TPS berapa?

1074.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

TPS 14, Yang Mulia.

1075.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS (...)

1076.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

TPS 14, Yang Mulia.

1077.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 14, ya?

1078.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1079.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar. Jadi, bukan di DPTb, ya?

1080.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Bukan.

1081.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak di TPS itu menandatangani, enggak? Ada bikin tanda tangan, enggak?

1082.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ada di (ucapan tidak terdengar jelas).

1083.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada tanga tangan, ya?

1084.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1085.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, Bapak memilih di TPS 001, ya, Maniwak?

1086.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Bukan. TPS 14, Yang Mulia.

1087.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 14?

1088.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Hanya 1 kali.

1089.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar. Karena kita temukan banyak sekali nama Pak Amir Kasim ini.

Bapak memilih di?

1090.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

TPS 14, Yang Mulia.

1091.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 14?

1092.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1093.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pakai KTP, ya?

1094.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Pakai KTP, Yang Mulia.

1095.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pakai KTP. Bapak menulis nama sendiri, ya?

1096.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya. Ya, saya yang tulis itu.

1097.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak tulis nama Bapak sendiri atau nama Bapak sudah ada di daftar?

1098.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Tidak, Yang Mulia. KTP saya, saya serahkan KTP, diletakkan di situ, Yang Mulia.

1099.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Maksud saya, ketika Bapak datang ke TPS itu, TPS 14 itu, Bapak menuliskan nama Bapak sendiri, kemudian tempat lahir, tanggal lahir, tanda tangan, ya?

1100.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1101.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Itu di TPS 14?

1102.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1103.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak menulis nama Bapak *Amir Kasim* atau *Amir Sakim*?

1104.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Amir Kasim.

1105.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, di sini tertulis *Amir Sakim*, Pak.

1106.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Amir Kasim.

1107.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, di sini tertulis *Amir Sakim* dan Bapak menandatangani surat pernyataan ini, ya?

1108.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau ... kalau tidak coblos dua kali.

1110.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bahwa Bapak menandatangani pernyataan tidak mencob ... mencoblos dua kali. Bapak menandatangani pernyataan, enggak, di atas materai?

1111.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ada.

1112.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada, ya?

1113.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ada, Yang Mulia.

1114.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pihak Terkait, ini betul, ya?

1115.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Betul, Yang Mulia.

1116.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, betul. Beliau memilih menggunakan KTP, ya?

1117.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, betul, Yang Mulia.

1118.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

KTP, Yang Mulia, betul.

1119.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu di TPS 14. Coba di sini, Kuasa Hukumnya ke depan!

1120.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu-satu saja.

1121.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kuasa Hukum Pihak Terkait.

1122.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu, satu orang.

1123.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, kata Beliau tadi, Beliau tulis nama sendiri, ya. Didengar tadi, kan? Ini ditulis di sini *Amir Sakim*, tanggal lahir Ujung Pandang, semuanya sama. Oke. Nah, ini dilihat tanda tangan yang ada di pernyataan ini memang mirip.

1124.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan di KTP, ada juga belakangnya.

1125.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Di KTP itu agak ... agak sulit diidentifikasi. Tapi, tanda tangan di sini agak mirip. Nah, ini tanda tangan yang agak lebih klir. Miriplah, ya, ini dengan di sini? Tapi, yang tertulis di sini bukan *Amir Kasim*, ya? Amir Kasim.

1126.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Amir Kasim namanya.

1127.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Amir Kasim, tapi yang tertulis *Amir Sakim*. Oke.

Nah, kami menemukan fakta lain juga. Nah, ini ... apa ... di TPS 01 di Maniwak juga, Wasior. Ada orang dengan NIK yang sama, nama sama, tanggal lahir sama, tempat lahir sama, menak ... ikut juga tanda tangan di desa ... di Kampung Maniwak TPS 001, tapi tanda tangannya berbeda. Anda lihat, ya?

1128.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Beda, beda.

1129.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Semuanya lihat, ya? Anda lihat juga, ya? Itu. Oke. Silakan!

1130.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Izin, Majelis. Tadi penulisan *Amir Kasim*. Sepertinya hurufnya semua sama. Sepertinya itu tidak ditulis oleh Pak Amir. Tapi, kan tipikal hurufnya sama penulisannya.

1131.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang mana?

1132.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Yang semua nama-nama itu, yang DPTb.

1133.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, ini?

1134.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, sepertinya mungkin (...)

1135.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Pak Amir, itu bukan Pak Amir yang nulis, ya? Dituliskan oleh panitia, ya?

1136.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya?

1137.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nama Pak Amir itu, Bapak Amir tulis sendiri atau dituliskan panitia?

1138.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Waktu itu saya serahkan itu KTP, baru dikasih surat untuk masuk memilih.

1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dia enggak nulis sendiri.

1140.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi, Bapak tanda tangan, ya?

1141.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Tanda tangan.

1142.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Oke. Jadi, ini ... ini ... ini fakta, ya. Ini ada *Amir* walaupun salah nulis, ya, mungkin ini. Yang ditulis itu *Amir Sakim* karena ini mirip-mirip semua. Tapi, tanda tangan ini mirip.

1143.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Yang jelas, Yang Mulia, saya hanya memilih di TPS 14, yang lain tidak ada dilakukan.

1144.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Oke, terima kasih kalau begitu, Pak Ketua.

1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1146.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan, kembali!

1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Begini, Pak Amir, ya.

1148.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Siap, Yang Mulia.

1149.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak ... Pak Amir, dalam kesaksiannya di sini secara lisan mengatakan bahwa Pak Amir hanya nyoblos satu kali?

1150.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya, Yang Mulia.

1151.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Pak Amir juga membuat pernyataan tertanggal 8 Januari 2021 hanya nyoblos sekali di TPS 14?

1152.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Betul, Yang Mulia.

1153.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya satu?

1154.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Hanya satu, Yang Mulia.

1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, kemudian di daftar alat bukti, baik daftar alat bukti Pemohon maupun daftar alat bukti dari Termohon, ada tidak hanya nyoblos hanya satu kali. Yang benar yang mana, Pak (...)

1156.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Yang jelas, Yang Mulia, hanya sa ... satu kali mencoblos di TPS 14 dan tidak ada TPS yang lain yang sempat di ... yang saya coblos.

1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mohon maaf, Pak Amir (...)

1158.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Hanya di TPS 14 saya ... dekat dengan saya.

1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Amir, mohon maaf. Ini Anda memberi kesaksian didasarkan pada sumpah di bawah Alquran.

1160.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Betul, Yang Mulia.

1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda harus memberikan keterangan yang sebenarnya, yang jujur (...)

1162.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Yang sekarang, Yang Mulia.

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena dipertanggungjawabkan tidak hanya di dunia, tapi juga di akhirat.

1164.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Betul, Yang Mulia, siap.

1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Anda, yang betul Anda nyoblos satu kali atau dua kali?

1166.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Nyoblos satu kali, Yang Mulia.

1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nyoblos satu kali.

1168.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Di TPS 14, itu saja.

1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 14?

1170.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sedangkan di daerah lain atau di TPS lain, kemudian ada yang nyoblos dengan menggunakan nama Anda, itu bukan Anda?

1172.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Bukan saya, Yang Mulia. Itu palsu.

1173.KETUA: ARIEF HIDAYAT

"Bukan saya." Tapi itu di fisik bukti, terbukti ada tidak hanya satu kali, ya, Pak Kasim ... Amir Kasim?

1174.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1175.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Sama dengan langsung saya ke Bu Ika Octaviana. Ya, Pak Amir Kasim, terima kasih, ya.

1176.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira ini sudah menjadi ... anu kita bersama, tidak perlu kita gilir karena sudah pasti ini semuanya, ya.

Ibu Ika, mana, Ibu Ika?

1178.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Siap, Yang Mulia.

1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Ika coblos berapa kali?

1180.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

1 kali.

1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana itu?

1182.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

TPS 4 Wasior II.

1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4 Wasior II. Apakah Ibu tidak mencoblos di tempat lain?

1184.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Tidak sama sekali.

1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Ibu beragama Kristen tadi, ya?

1186.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Ya.

1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu sudah bersumpah (...)

1188.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Dan kebetulan, Yang Mulia, saya seorang Pendeta.

1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1190.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Saya seorang Pendeta.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Ika malah seorang Pendeta?

1192.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Ya, Yang Mulia.

1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berarti Anda keterangannya bisa dipertanggungjawabkan?

1194.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Sangat bisa dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di (...)

1195.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Hanya nyoblos 1 kali, tidak nyoblos di lain tempat?

1196.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Tidak sama sekali, Yang Mulia.

1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Ada yang lain lagi yang akan Anda jelaskan? Pasti itu 1 kali?

1198.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Pasti, Yang Mulia.

1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 4 (...)

1200.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Ya.

1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Wasior II?

1202.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IKA OCTAVIANA

Ya.

1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Silakan, Prof. Saldi.

1204.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... Pak Amir Kasim. Pak Amir Kasim, kembali ke Pak Amir Kasim.

1205.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya, Yang Mulia.

1206.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak menerima surat panggilan, enggak, ketika mau mencoblos itu?

1207.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Tidak, Yang Mulia.

1208.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Menerima, Pak?

1209.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Tidak. Tidak, Yang Mulia.

1210.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Bapak tidak menerima, ya?

1211.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AMIR KASIM

Ya.

1212.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih dulu, Pak. Stop di situ dulu!
KPU, kalau dilihat di DPT, Pak Amir Kasim itu berdasarkan data ...
apa ... Beliau, itu ... data Beliau itu ada di TPS 001?

1213.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Benar, Yang Mulia.

1214.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Benar, ya?

1215.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya, Yang Mulia.

1216.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda tidak memberikan ... apa ... surat panggilan ke Beliau?

1217.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Di ... ini kan surat C Pemberitahuan disampaikan kepada KPPS
melalui PPS dan PPD.

1218.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1219.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Nah, KPPS menyerahkan (...)

1220.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1221.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Kepada pemilih yang telah terdaftar dalam DPT (...)

1222.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1223.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Wilayah kerja KPPS yang bersangkutan.

1224.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1225.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Nah, tapi menurut pengakuan Beliau, Beliau ada di TPS 14, Yang Mulia.

1226.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Menggunakan DPTb, ya?

1227.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Ya, Yang Mulia.

1228.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

1229.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

(...) Jadi, pada saat di TPS ini mungkin diantar, Beliau tidak ada pada

1230.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1231.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

TPS yang bersangkutan, Yang Mulia.

1232.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena begini, Pak KPU. Kita menemukan fakta di TPS 001 itu dengan NIK yang sama, nama yang sama, tempat lahir yang sama, itu ada orang memilih menggunakan hak pilih atas nama Pak Amir Kasim, tapi tanda tangannya beda, gitu. Nah, bagaimana KPU menjelaskannya ini? Dan fakta lain, tadi terungkap bahwa Beliau memang tidak ada surat panggilan?

1233.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Benar, Yang Mulia.

1234.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, gitu. Karena itu, kemudian Beliau pergi ke TPS 14. Padahal dari segi nama dan NIK, itu nama Beliau itu ada di TPS 001, bukan 14.

1235.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Baik, Yang Mulia.

1236.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu. Itu faktanya, tapi apapun nanti akan kami pertimbangkan. Berarti sekarang ada orang memilih menggunakan nama ... menggunakan nama Beliau di TPS asal Beliau berdasarkan DPT?

1237.TERMOHON: BERTHY LELEULYA

Benar, Yang Mulia.

1238.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1239.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Untuk Pak Kasim dan Ibu Ika, sudah cukup.
Sekarang yang terakhir ke Pak Yul.

1240.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Saya Pak Yul.

1241.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Yul, pada waktu pilkada jadi apa?

1242.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Koordinator distrik.

1243.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator ... saksi koordinator distrik?

1244.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Koordinator distrik kota itu sudah melingkup semua saksi yang ada di distrik kota.

1245.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau begitu, Anda akan menegaskan bahwa di dalam pilkada tersebut tidak ada keberatan-keberatan, ya?

1246.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Ya, Yang Mulia.

1247.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tidak ada keberatan. Kemudian, saksi-saksi semua juga tanda tangan, gitu, ya?

1248.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Benar, Yang Mulia.

1249.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, berkenaan dengan adanya pemilih ganda, bagaimana? Tidak ada?

1250.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak ada, Yang Mulia.

1251.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apalagi kemudian Anda meminta kepada Pak Kasim dan Bu Ika untuk menyatakan bahwa dia sendiri juga setelah diklarifikasi tidak memilih ganda, tidak memilih 2 kali, gitu?

1252.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Benar, Yang Mulia.

1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

1254.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak, Yang Mulia.

1255.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya? Itu saja, ya? Baik. Sekarang kalau untuk Bu Ika dan Pak Kasim sudah selesai, untuk Pak Yul saja.

1256.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Pak Yul Yanus Gasper. Selain daripada Saksi Ika Oktaviana dan Pak Amir Kasim, siapa-siapa lagi yang dimintakan oleh saksi yang mana menyatakan, "Tidak mencoblos 2 kali," atau, "Tidak mencoblos ganda."

1257.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Baik.

1258.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Masih ingat?

1259.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Terkait dengan saksi-saksi yang mencoblos ... mencoblos ... tidak mencoblos ganda itu, selain Pak Amir Kasim dengan Ibu Ika Oktaviana, ada Amus Laukabessy (...)

1260.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Amus Laukabessy.

1261.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Sama Bagus Ami Priyono.

1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1263.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Itu mereka juga sudah membuat pernyataan dan menyatakan bahwa mereka mencoblos cuma sekali.

1264.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Saksi, pelan-pelan saja, yang tadi adalah Amus Laukabessy, kemudian ada siapa lagi tadi sesudahnya?

1265.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Bagus Ami Priyono.

1266.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Bagus Ami Priyono?

1267.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, berhenti sebentar! Itu dicek sekalian, ya! Kuasa Pihak Terkait, itu tadi Pak Amir dan Bu Ika, kan ada buktinya, kan? Nah, sekarang yang disebut itu bukti P berapa saja? Eh, PT berapa saja?

1268.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Kami pertegas, Majelis Hakim. Kalau untuk Pak Amir Kasim, Bukti PT-63.

1269.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PT-63 (...)

1270.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ibu Oktaviana adalah PT-28.

1271.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PT-28.

1272.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Pak Bagus Ami Priyono PT-43.

1273.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1274.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Pak Amus Laukabessy PT-58.

1275.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1276.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Pak Markus Baronsano PT-31.

1277.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke.

1278.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Alfi Suryati PT-46.

1279.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1280.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Linda Rumpat adalah PT-48. Yanto Zakarias Lihyawari adalah PT-61.

1281.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

1282.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

1283.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus, sekarang silakan dilanjutkan!

1284.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, kami lanjut, ya, tadi Saksi, ya. Sesudah ... tadi Saudara sudah menyebutkan adalah Bagus Ami Priyono, kemudian Amus Laukabessy, kemudian sesudah itu siapa lagi?

1285.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak usah disebutkan seluruhnya.

1286.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke.

1287.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu dianggap sudah dianu. Karena bukti-buktinya kan sudah ini (...)

1288.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya, terima kasih.

1289.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makanya langsung saya potong, saya suruh tunjukkan ada buktinya, enggak?

1290.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke.

1291.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Sudah ada pernyataan, bukti-bukti itu berupa pernyataan yang bersangkutan mengatakan, "Hanya nyoblos 1 kali," kan gitu, kan?

1292.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya.

1293.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ya.

1294.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Ya. Ada yang terakhir, Yang Mulia.

1295.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang terakhir? Silakan!

1296.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi mengenal yang ma ... namanya Yohana Paulina Ariks?

1297.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Siap, kenal.

1298.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke. Apakah Saudara pernah melakukan klarifikasi kepada Yohana Paulina Ariks?

1299.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak.

1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak.

1301.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Saudara tidak pernah ketemu dengan Yohana Paulina Ariks?

1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak kenal atau (...)

1303.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Bis ... bisa dengar suara saya, Saudara Saksi?

1304.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Bisa.

1305.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Saudara pernah ketemu dengan Yohana Paulina Ariks?

1306.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak.

1307.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak.

1308.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Tidak pernah ketemu dengan Yohana Paulina?

1309.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak.

1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, tadi sudah dijawab tidak.

1311.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Kalau dengan Hendrina Rumbiak?

1312.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak.

1313.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Tidak pernah ketemu?

1314.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUL YANUS GASPER

Tidak.

1315.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HANDRI PITER POAE

Oke. Cukup, Yang Mulia.

1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik. Kalau begitu, pemeriksaan ini sudah selesai, ya. Saya hanya minta Termohon supaya melengkapi bukti tambahan tadi, ya. Kuasa Hukum, melengkapi bukti tambahan tadi, dikasih nomor Bukti T-66, ya!

Ya, baik. Saya sebelum mengakhiri persidangan ini, saya akan mengesahkan bukti tambahan.

1317.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Mohon izin, Yang Mulia.

1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

1319.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Ini Pemohon ada 1 tambahan alat bukti belum disahkan.

1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok baru diserahkan sekarang?

1321.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Baru tadi 1 ... 1 ... hanya 1 bukti saja, Yang Mulia.

1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Cepat, ya! Sekarang, cepat, mumpung belum dianu! Itu Anda menambahkan di nomor berapa daftar buktinya?

1323.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Bukti P-91 sudah ada daftar bukti tersendiri, Yang Mulia.

1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu P-91 berarti?

1325.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Ya. Betul, Yang Mulia.

1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Kalau begitu, saya sahkan bukti tambahan. Pihak Terkait, enggak ada, ya? Cukup, ya? Baik. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-21 sampai dengan P-91, betul?

1327.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA

Betul, Yang Mulia.

1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Termohon mengajukan bukti T-53 sampai dengan T-65. Terus, kemudian 1 tambahan bukti yang kita minta itu tadi dilengkapi, ya! Tolong, nanti dileges dulu! Itu dikasih nomor T-66, gitu, ya?

1329.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Yang Mulia.

1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1331.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Kami memasukkan semua daftar hadir DPTb untuk (...)

1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya, berarti T-66 itu bukti fisiknya adalah bukti daftar hadir pemilih tambahan, kan, gitu?

1333.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Ya. Terus, ada lagi di 11 TPS yang lain sampai T-77 daftar hadir DPTb.

1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu sampai dengan T-77?

1335.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

T-77, Yang Mulia.

1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Nanti diselesaikan, dileges, ya!

1337.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Baik, baik.

1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai dengan T-77?

1339.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

T-77.

1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. T-66 tambahan, kemudian sampai dengan T-77, ya?

1341.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

T-77, baik.

1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu nanti dileges, diselesaikan, ditambahi daftar bukti baru, ya.

1343.KUASA HUKUM TERMOHON: DANIEL TONAPA MASIKU

Baik.

1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, semuanya disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Kalau begitu, seluruh rangkaian persidangan dalam perkara ini, Perkara Nomor 33 sudah selesai ... oh, maaf, Perkara Nomor 32/PHP.BUP-XIX/2021 dianggap selesai. Saudara tinggal menunggu putusan dari Mahkamah mengenai bagaimana kelanjutan dari perkara ini, ya. Nanti buktinya tertulis dengan seluruh rangkaian persidangan yang berkembang di persidangan ini akan kita laporkan kepada Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 Hakim. Jadi, putusannya bukan dari Panel, tapi putusannya adalah putusan dari Mahkamah Konstitusi yang Hakimnya berjumlah 9 orang. Tapi sebelum saya akhiri, Bawaslu, ada tambahan?

1345.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Khusus untuk Bawaslu, tadi ada bukti tambahan putusan pengadilan untuk PK-5 dan PK-6 lanjutan.

1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ini sudah dimasukkan?

1347.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Sudah, Yang Mulia.

1348.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PK berapa?

1349.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Untuk tambahan PK-5 dengan PK-6, putusan pengadilan.

1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PK-5 dan PK ... oh, ini sudah pernah disahkan, tapi itu lampiran tambahannya, ya?

1351.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Ya.

1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik.

1353.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Putusan pengadilan.

1354.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1355.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Terima kasih.

1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang berupa keputusan pengadilan mengenai (...)

1357.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Yohana (...)

1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 orang itu, ya?

1359.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Betul.

1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. 2 orang laporan yang terbukti coblos dua kali itu, ya?

1361.BAWASLU: MUHAMMAD NAZIL HILMIE

Ya.

1362.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Kalau begitu, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.15 WIB

Jakarta, 26 Februari 2021
Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

